

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
*CONSUMER GOODS INDUSTRY***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

LINTANG CANDRA BERLIANA
NIM. 19.52.21.191

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
*CONSUMER GOODS INDUSTRY***

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Lintang Candra Berliana
NIM. 19.52.21.191

Sukoharjo, 14 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing



Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lintang Candra Berliana
NIM : 195221191
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY"**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 April 2023



Lintang Candra Berliana

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lintang Candra Berliana
NIM : 195221191
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data laporan keuangan perusahaan *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari www.idx.com dan *website* perusahaan terkait. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 April 2023



Lintang Candra Berliana

Devi Narulitasari, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Lintang Candra Berliana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Lintang Candra Berliana, NIM: 19.52.2.1.191 yang berjudul:

“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS INDUSTRY*”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019

PENGESAHAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
*CONSUMER GOODS INDUSTRY***

Oleh:

LINTANG CANDRA BERLIANA
NIM. 19.52.21.191

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M/ 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Penguji II
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji III
Usnan, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP.19720304 200112 1 004

MOTTO

“Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepadaNya lah kita kembali”.

(QS Al-Baqarah: 155-156)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi’i

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.” – Ali bin Abi Thalib

“Tiga tahap dalam pendidikan dasar: pertama, mengalami sebab akibat; kedua, memahami sebab akibat, dan ketiga merancang sebab akibat.” Toto Rahardjo

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan, keberkahan, kemudahan, serta limpahan kerunia-Nya selama penulis berjuang untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Bahruddin dan Ibu Sunarni yang selalu menyayangi, menyemangati dan mendukungku. Terimakasih atas untaian doa yang tiada henti.
2. Keluarga besarku dan saudara – saudara yang telah mendukungku.
3. Ibu Devi Narulitasari, M.Si yang telah memberikan semangat dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Sahabat-sahabatku yang telah membantu penulis selama proses kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – temanku Akuntansi Syariah F angkatan 2019 yang telah menjadi keluarga kecilku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa telah mendapatkan dorongan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Anim Rahmayati, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Syariah dan Akuntansi Syariah.
5. Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si, selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
6. Helti Nur Aisyiah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

7. Devi Narulitasari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua, Bapak Bahruddin dan Ibu Sunarni terima kasih atas segala restu serta pelajaran hidup yang telah orang tua penulis ajarkan sehingga memotivasi penulis menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis dapat terus membanggakan dan mewujudkan harapan orang tua.
10. Teman seperjuangan skripsi yaitu Inayah, Dian, Iro dan Lasri terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 April 2023



Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital, profitability, liquidity, and dividend policy as independent variables on company value by using research objects, namely consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period which have met the criteria. The sample in this study after going through certain criteria resulted in 87 consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The data analysis used in this study is the Eviews panel data regression analysis software.

Based on data analysis with panel data regression, it shows that the independent variable profitability has a positive effect on firm value. The independent variables intellectual capital, liquidity, and dividend policy have no effect on company value in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period.

Keywords: *company value, intellectual capital, profitability, liquidity, and dividend policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang telah memenuhi kriteria. Sampel pada penelitian ini setelah melalui kriteria tertentu menghasilkan 87 perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak analisis regresi data panel *Eviews* .

Berdasarkan analisis data dengan regresi data panel menunjukkan hasil bahwa variabel bebas profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas *intellectual capital*, likuiditas, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

Kata Kunci: nilai perusahaan, *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Jadwal Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	12
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i>	14
2.1.4 Profitabilitas	16
2.1.5 Likuiditas	17

2.1.6	Kebijakan Dividen	18
2.2	Penelitian Yang Relevan	19
2.3	Kerangka Berfikir	21
2.4	Hipotesis	22
2.4.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	22
2.4.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.4.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.4.4	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	27
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4	Data dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Variabel Penelitian	29
3.6.1	Variabel Dependen	29
3.6.2	Variabel Independen	30
3.7	Definisi Operasional Variabel	30
3.7.1	Variabel Dependen.....	30
3.7.2	Variabel Independen	31
3.8	Teknik Analisis Data	36
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.8.2	Estimasi Model Regresi Data Panel	36
3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.8.5	Analisis Model Regresi Data Panel.....	40
3.8.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.8.7	Uji Ketepatan Model (Uji F).....	42
3.8.8	Uji Hipotesis (Uji t).....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		44

4.1	Gambaran Umum Penelitian	44
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel	48
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	51
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	53
4.2.5	Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel	56
4.2.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.2.7	Uji Ketepatan Model (Uji F)	58
4.2.8	Uji Hipotesis (Uji t)	59
4.3	Pembahasan Hasil dan Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	61
4.3.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	61
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	62
4.3.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	64
4.3.4	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	65
BAB V PENUTUP		67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Keterbatasan	68
5.3	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian	28
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	48
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	49
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	50
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.8 Hasil Uji LM	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Data Panel	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Sektoral Tahun 2019.....	2
Gambar 1.2 Rata-Rata Harga Saham <i>Consumer Goods Industry</i>	3
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	75
Lampiran 2: Daftar Sampel Penelitian	76
Lampiran 3: Tabulasi Data Variabel	77
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif	94
Lampiran 5: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	94
Lampiran 6: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	95
Lampiran 7: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	96
Lampiran 8: Hasil Uji <i>Chow</i>	96
Lampiran 9: Hasil Uji Hausman	97
Lampiran 10: Hasil Uji LM	97
Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas	97
Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Lampiran 14: Hasil Uji Autokorelasi	99
Lampiran 15: Hasil Uji Regresi Data Panel	99
Lampiran 16: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99
Lampiran 17: Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)	99
Lampiran 18: Hasil Uji Hipotesisi (Uji t)	99
Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup	100
Lampiran 20: Cek Plagiarisme	101

BAB I

PENDAHULUAN

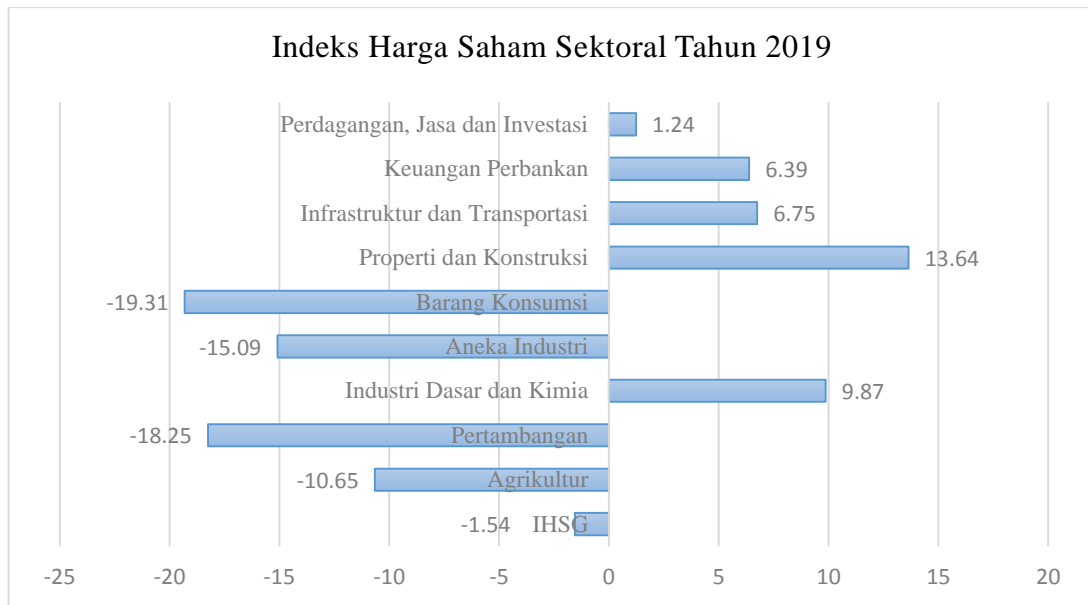
1.1 Latar Belakang

Dalam dunia yang kompetitif saat ini, perusahaan perlu bekerja lebih keras untuk bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Bersamaan dengan adanya pembangunan era industri 4.0 (SINDI 4.0), hal ini dijadikan sebagai acuan untuk menilai sejauh mana kesipan perusahaan dalam melakukan transformasi ke era industri 4.0. Pelaksanaan revolusi industri 4.0 ini sudah dicantumkan dalam regulasi Presiden (PP) Nomor 18 Tahun 2020 yang membahas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 (Ekon.go.id, 2021).

Dengan begitu, setiap perusahaan berupaya meningkatkan performanya baik dalam pemasaran, penjualan, dan kegiatan operasional lainnya (Karyatun & A, 2022). Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaganya agar tetap berjalan seefisien mungkin untuk mensejahterakan pemilik serta pemegang saham perusahaan (Sabarudin et al., 2021).

Nilai perusahaan merupakan ukuran seberapa baik kinerja perusahaan dan seberapa banyak investor bersedia membayar sahamnya di perusahaan. Semakin tinggi nilainya, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin besar kemungkinan investor ingin berinvestasi di dalamnya yang akan berdampak pada kesehatan perusahaan secara keseluruhan (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Dan tingginya nilai perusahaan dapat dipercaya oleh pasar melalui kondisi

terkini perusahaan karena dianggap menawarkan prospek yang menguntungkan di masa depan (Anesty & Laily, 2022).



Gambar 1.1

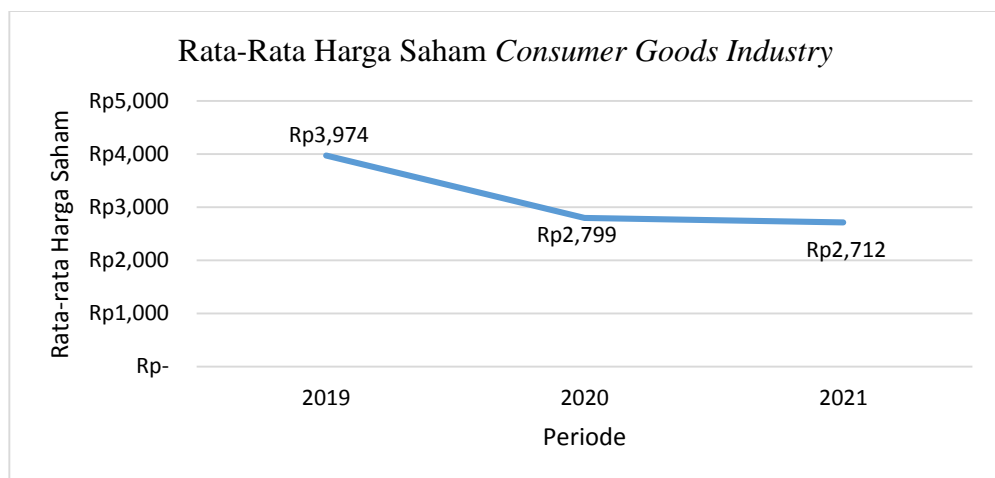
Indeks Harga Saham Sektoral Tahun 2019

Sumber: www.idx.co.id (diolah), 2022

Berdasarkan gambar 1.1 bisa dilihat bahwa pada akhir tahun 2019, sektor *consumer goods industry* dalam kinerja indeks sektoral di BEI semakin terpuruk diantara sektor lainnya dengan kinerja yang turun mencapai -19,31%. Hal ini didukung dengan terdapat beberapa emiten yang memberatkan kinerja negatif sektor industri barang konsumsi, yaitu: PT Mayora Indah Tbk (MYOR) -17,18%, dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) -6,66% (Idx.co.id, 2019).

Hal ini juga dipicu oleh perkembangan virus *covid-19* yang memperburuk keadaan perekonomian diberbagai sektor karena kemunculan virus *covid-19* yang secara tiba-tiba dan secara tidak langsung juga dapat

mempengaruhi pembelian saham perusahaan (Ekon.go.id, 2021). Di mana perusahaan ini merupakan salah satu bagian penting bagi perekonomian Indonesia yang produknya bahkan dibutuhkan dan dikonsumsi masyarakat setiap hari dengan menyumbang sebesar 55,7% perekonomian Indonesia (Azis et al., 2022).



Gambar 1.2

Rata-Rata Harga Saham *Consumer Goods Industry*

Sumber: www.idx.co.id (diolah), 2022

Dari gambar 1.2, terlihat bahwa rata-rata harga saham *consumer goods industry* menurun secara signifikan dari 2019-2021. Penurunan harga saham tersebut mempengaruhi nilai perusahaan (Sabarudin et al., 2021). Fluktuasi nilai perusahaan dapat memengaruhi pandangan investor dalam menilai suatu perusahaan. Dalam menilai suatu perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator Tobin's Q. Tobin's Q merupakan indikator nilai perusahaan yang menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan potensi

nilai pasar. Jika manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka menunjukkan kinerja yang optimal (Yopie & Lim, 2021).

Mencapai kenaikan nilai perusahaan merupakan hal yang signifikan. Oleh sebab itu, mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan juga menjadi krusial. Beberapa unsur yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.

Satu dari kekayaan intangible yang harus dikerjakan dengan optimal oleh perusahaan adalah *intellectual capital* (Khusnah & Anugraini, 2021). *Intellectual capital* dianggap memiliki pengaruh yang signifikan bagi perusahaan karena mengubah model bisnis yang bergantung pada tenaga kerja menjadi model bisnis yang bergantung pada pengetahuan (Raharjo et al., 2022).

Perusahaan yang terkait dengan pengetahuan dan teknologi memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan, karena akan mempengaruhi nilai pasar perusahaan (Ousama et al., 2020). Maka dari itu, *intellectual capital* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan didukung penelitian yang dilakukan oleh Ousama et al (2020). Sedangkan penelitian oleh Jumiari & Julianto (2020), dan A. A. Putri (2022), *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari seluruh kegiatan usaha. Seiring dengan

pertumbuhan perusahaan yang keuntungan atas investasi perusahaannya meningkat, maka akan mempengaruhi pengelolaan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini sangat diperhitungkan dengan baik oleh para pemegang saham (Distyowati & Puwohandoko, 2019).

Tingginya permintaan dari pemilik saham pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Wulandari & Purbawati, 2021). Maka dari itu, profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Distyowati & Purwohandoko (2019), Hafidh & Hero (2021), Azizah & Cahyono (2022) dan Irawan & Andini (2022). Sedangkan penelitian Meilina & Tjong (2021), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu. Dikarenakan berdampak pada jumlah pembayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen, apapun besarnya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya secara lancar dapat menjadi petunjuk bagi pertumbuhan di masa depan (Meilina & Tjong, 2021).

Semakin likuid suatu perusahaan, maka akan berdampak pada tingkat kepercayaan investor, yang nantinya akan menyebabkan peningkatan permintaan saham dan akibatnya harga saham menjadi lebih tinggi. Ketika harga saham menjadi tinggi, maka akan mempengaruhi nilai perusahaan (Meilina & Tjong, 2021). Maka dari itu, likuiditas memberikan pengaruh positif

terhadap nilai perusahaan dengan didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meilina & Tjong (2021) dan Jumiari & Julianto (2020). Penelitian oleh Hafidh & Priono (2022) dan Azizah & Cahyono (2022), likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah cara penting untuk membuat pemegang saham senang sekaligus membantu perusahaan untuk tumbuh. Perusahaan memperhitungkan harapan pemegang saham dengan menetapkan ketentuan bagaimana dividen akan dibayarkan. Proporsi dividen yang dibayarkan akan tergantung pada situasi keuangan perusahaan saat ini (Selvy & Esra, 2022).

Kepentingan investor terhadap dividen yang tinggi bisa menyebabkan kenaikan permintaan harga saham. Akibatnya harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat (Oktaviarni, 2019). Maka dari itu, kebijakan dividen memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan didukung penelitian oleh Irawan & Andini (2022). Sedangkan Purnamasari & Muthia (2022), dan Distyowati & Purwohandoko (2019), Jumiari & Julianto (2020) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan merujuk pada konteks yang telah disebutkan dan fenomena yang dijelaskan sebelumnya, serta kekosongan penelitian yang terdeteksi dari penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel independen dan dependen di setiap penelitian terdahulu. Oleh karena itu, judul penelitian ini ialah “**Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas,**

Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods Industry*

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada informasi pendahuluan yang diberikan, permasalahan penelitian yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang terlihat dari rata-rata harga saham perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2021.
2. Terdapat beberapa kesenjangan penelitian terdahulu terkait *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen yang hasil penelitiannya menggambarkan ketidakkonsistenan.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor *consumer goods industry* yang merupakan salah satu sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2019-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang masalah yang diberikan, penulis akan menganalisis tentang “Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas,

Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Sehingga penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan, temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber acuan dalam menambah wacana pengetahuan, terutama yang terkait

dengan pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

- b. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih dalam merancang penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang topik mengenai *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

b. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dalam mengevaluasi pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sehingga, membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai tujuan secara optimal.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga menjadi acuan dalam berinvestasi terutama yang berminat pada perusahaan *consumer goods industry*.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Studi ini akan membahas berbagai sistem penulisan yang digunakan pada setiap sub bab. Setiap sistem penulisan akan memiliki topik pembahasannya masing-masing, sehingga setiap sub-bab akan difokuskan pada sistem penulisan tertentu. Berikut sistem penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang yang menjadi dasar penelitian dan memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dibahas mengenai identifikasi, batasan, dan rumusan masalah. Selain itu, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan juga akan diuraikan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan dasar teori yang menjadi landasan penelitian, kemudian hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

Merupakan solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah, yang mencakup pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Mencakup kesimpulan, keterbatasan dan saran bagi penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Brigham dan Houston (2017) menjelaskan bahwa sinyal adalah tindakan manajemen yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan investor dan mengurangi asimetri informasi (Apriantini et al., 2022).

Informasi yang dibagikan perusahaan pada para investor merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang mempengaruhi naik/turunnya harga saham (N. M. W. Sari et al., 2021). Informasi tersebut juga berguna bagi investor untuk menjadi petunjuk dalam mengambil keputusan (L. A. Dewi & Praptoyo, 2019).

Teori sinyal juga mencakup ekspektasi investor akan *return* di masa depan, karena jika investor mempercayai sinyal perusahaan, maka harga saham akan naik dan pemilik saham akan diuntungkan. Sinyal ini bisa berasal dari manajemen. Pengetahuan manajemen tentang informasi perusahaan ini bersifat internal, artinya berasal dari dalam perusahaan. Informasi ini dapat diandalkan, karena berasal dari manajemen yang mengetahui dengan baik tentang

perusahaan untuk dibagikan ke pihak eksternal (Hansen Lorenzo & Zubaidi Umar Issa, 2022).

Dari berbagai persepsi mengenai teori sinyal, maka dapat diketahui bahwa teori ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan memberikan sinyal yang baik kepada investor. Sinyal dapat menunjukkan kualitas pemberi sinyal serta daya saing sumber daya yang digunakan. Misalnya, pertumbuhan *intellectual capital*, dapat mengirimkan sinyal positif ke pasar, yang kemudian tercermin dalam nilai perusahaan (Subagio, 2022).

Prospek pertumbuhan yang positif pada profitabilitas dan likuiditas merupakan sinyal yang baik bagi investor. Selain itu, pembagian dividen yang dilakukan perusahaan juga menjadi informasi positif bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Subagio, 2022).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan adalah pemahaman investor tentang seberapa sukses sebuah perusahaan, berdasarkan seberapa besar nilai sahamnya. Ketika harga saham tinggi akan membuat perusahaan terlihat sukses yang akibatnya dapat meningkatkan kepercayaan pada kinerja dan pertumbuhannya di masa depan. Harga saham yang digunakan biasanya adalah harga penutupan (*closing price*) saham (D. P. Sari et al., 2021).

Nugroho (2012) mengemukakan bahwa nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham, karena investor mempersepsikan perusahaan berdasarkan

nilai keseluruhannya. Hal ini karena investor memandang nilai perusahaan sebagai cerminan wajar dari nilai emiten. Jadi setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaannya melalui peningkatan harga saham perusahaan (Adeliani, 2020).

Jika suatu perusahaan menunjukkan performa yang bagus, maka perusahaan tersebut juga memiliki nilai yang positif. Indikasi performa perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya, bila harga saham perusahaan tersebut naik, maka nilai perusahaan juga naik. Dimulai dari awal perusahaan berdiri hingga saat ini, perusahaan akan memberikan gambaran tidak hanya pada investor tetapi juga pada masyarakat mengenai tujuan yang ingin dicapai dari proses kegiatan yang menghasilkan nilai perusahaan (Rivandi, 2018). Peluang ini akan membantu perusahaan tumbuh di masa depan, menguntungkan pemegang saham dalam jangka panjang yang tujuannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan (A. S. Putri & Miftah, 2021).

2.1.3 Intellectual Capital

Intellectual capital merujuk pada pengetahuan, informasi, pengalaman terapan, proses industri perusahaan, teknologi, relasi pelanggan dan keterampilan profesional yang merupakan kekayaan perusahaan (Muslih & Aqmalia, 2020). *Intellectual capital* dapat memberikan keuntungan yang signifikan di pasar (A. S. Putri & Miftah, 2021b).

Intellectual capital merupakan keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan untuk sukses, tumbuh dan berkembang dengan cara

berwawasan ke depan. Keunggulan kompetitif tidak dapat dicapai di pasar apabila sumber daya perusahaan tidak memiliki pemahaman yang cukup. Dengan demikian pengetahuan yang ada pada *intellectual capital* memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan (Jumiari & Julianto, 2020).

Intellectual capital mewakili nilai gabungan dari tiga elemen utama organisasi, yaitu (*human capital, structure capital, and costumer capital*) yang dihasilkan melalui penggunaan pengetahuan dan teknologi untuk menjadi suatu keunggulan. Keunggulan ini dapat memberikan suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Ousama et al., 2020).

Human capital merupakan modal individual *knowledge* dari suatu organisasi dengan keahlian, keterampilan, pengetahuan, dan motivasi yang dimiliki oleh setiap karyawannya. *Structural capital* mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Di sisi lain, *customer* atau *relational capital*, adalah informasi pemasaran dan hubungan pelanggan yang dibangun oleh perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Apabila tidak terdapat koneksi dengan konsumen (Muslih & Aqmalia, 2020).

Pengukuran modal intelektual merujuk pada perhitungan *Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAICTM)* yang dibuat oleh Pulic (1998) yang dipakai untuk menampilkan dan menghitung informasi dari aset fisik maupun non-fisik perusahaan. Metode ini mudah dilakukan karena informasi tersebut tersedia dalam laporan keuangan, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi (A. S. Putri & Miftah, 2021b).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada. Hal ini digunakan untuk mengetahui kontribusi dari semua aset perusahaan dalam menentukan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Meilina & Tjong, 2021).

Profitabilitas adalah indikator yang sangat penting dari keseluruhan kinerjanya. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari operasinya, maka ia mampu menunjukkan kemampuannya untuk beroperasi secara efisien dan efektif. Hal ini mencerminkan praktik manajemen kinerja yang baik bagi para pemegang saham perusahaan (Distyowati & Puwohandoko, 2019). Jika dari segi pandangan Islam mengenai pengambilan laba yang sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah An-Nisa ayat 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Fakta bahwa kebolehan memperoleh keuntungan dari transaksi jual beli tidak tergantung pada besarnya keuntungan tersebut. Oleh karena itu, ketika dihubungkan dengan suatu perusahaan, upaya meningkatkan profitabilitas akan meningkatkan harga sahamnya dan menggambarkan nilai perusahaan yang positif bagi investor. Karena perusahaan dianggap memiliki rekam jejak yang terbukti efisien dan menguntungkan (Meilina & Tjong, 2021).

2.1.5 Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2017), likuiditas adalah ukuran seberapa mudah perusahaan dapat membayar hutangnya dan masih memiliki cukup kas untuk menutupi kewajiban lainnya. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin banyak investor yang ingin membeli sahamnya (Hafidh & Priono, 2022).

Menurut Kasmir (2014), likuiditas suatu perusahaan dapat membantu mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Peningkatan rasio ini bagi suatu perusahaan dapat mengindikasikan kesehatan keuangan yang baik bagi perusahaan dan dapat menjadi sinyal yang baik bagi manajemen untuk menarik investor (Apriantini et al., 2022).

Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Hal ini dapat memengaruhi persepsi investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan (Oktaviarni, 2019).

Dalam penelitian ini mengukur likuiditas perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kemampuannya membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio ini yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan semua aset jangka pendeknya (Oktaviarni, 2019).

2.1.6 Kebijakan Dividen

Menurut Machfoedz (2007), dividen adalah cara bagi perusahaan untuk berbagi keuntungan dengan pemegang sahamnya. Selain itu, dividen adalah sejumlah uang yang berasal dari keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham perusahaan yang ditentukan, dikoreksi, dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dibagikan kepada pemegang saham (Taba et al., 2022).

Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan mengenai cara penyebaran laba. Keputusan ini bisa menjadi pilihan yang menarik bagi pemegang saham, itulah sebabnya perusahaan yang memilih untuk membagikan dividen sering kali melihat peningkatan nilai sahamnya (Wahyuni & Purwaningsih, 2021).

Kebijakan dividen merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan di perusahaan. Kebijakan dividen juga penting karena dapat berdampak signifikan terhadap kinerja, harga saham, likuiditas perusahaan. Nilai yang baik akan tercermin dari kemampuan perusahaan saat membayar dividen kepada para investor, semakin tinggi dividen yang dibayarkan, harga saham juga akan tinggi dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Aning & Gresya, 2021).

Perubahan harga saham perusahaan disebabkan oleh perubahan pola kebijakan dividen. Perusahaan harus dapat berpegang pada kebijakan dividen

yang konsisten dan adil untuk menjaga nilai saham, sehingga saham berada pada posisi yang optimal (Distyowati & Puwohandoko, 2019).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Studi penelitian mengenai nilai perusahaan sudah pernah dilakukan, namun hasilnya masih belum konsisten. Berikut ini beberapa uraian mengenai penelitian terdahulu:

1. Penelitian dari (Ousama et al., 2020) yang berjudul *The Relationship between Intellectual Capital Information and Firm's Market Value: a Study from an Emerging Economy* dengan variabel independen *intellectual capital* dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian dari (Meilina & Tjong, 2021) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Rumah Sakit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 dengan variabel independen likuiditas, profitabilitas, *Dividen Payout ratio* dan ukuran perusahaan dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian dari (Hafidh & Priono, 2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Moderasi *Intellectual Capital* dengan variabel independen likuiditas,

profitabilitas, *leverage* dengan variabel moderasi *intellectual capital* dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif sedangkan likuiditas, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian *intellectual capital* tidak bisa memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas, sedangkan *leverage* bisa.

4. Penelitian dari (Purnamasari & Fauziah, 2022) yang berjudul *The Impact of Firm Size, Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value during Covid-19 Pandemic* dengan variabel independen Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian Ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian dari (Irawan & Andini, 2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 dengan variabel independen Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
6. Penelitian dari (A. A. Putri, 2022) yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Terdaftar BEI 2019-2021 dengan variabel

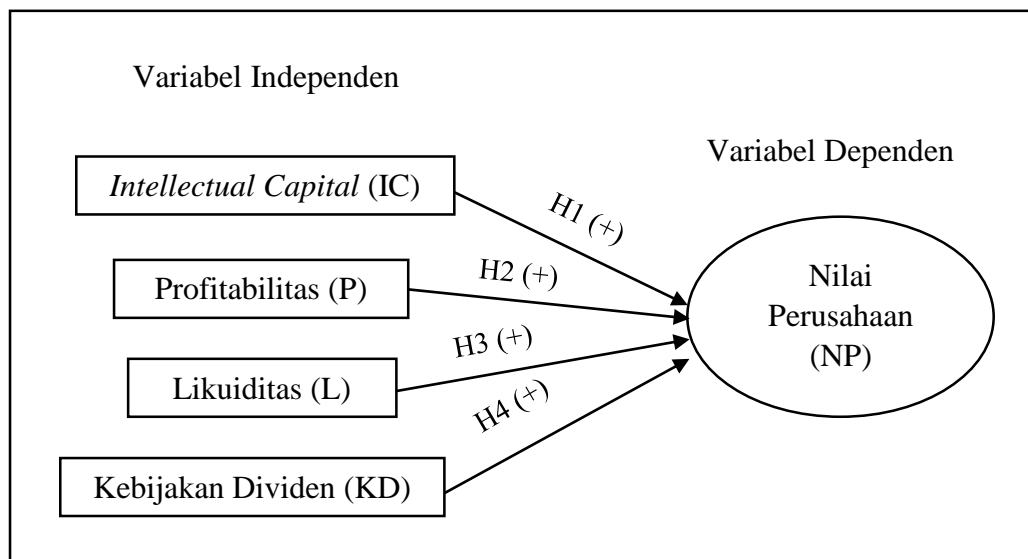
independen *intellectual capital* dan variabel dependen nilai perusahaan.

Hasil penelitian IC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Penelitian dari (Jumiari & Julianto, 2020) yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel independen IC, DER, DPR, CR, ROE, DR, TATO dan DY dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian IC, DPR, ROE, DR, TATO dan DY tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER, CR dan DR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8. Penelitian dari (Distyowati & Puwohandoko, 2019) yang berjudul Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan dengan variabel independen keputusan keuangan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial dan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan keuangan, keputusan investasi, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital* (IC), profitabilitas (P), likuiditas (L) dan kebijakan dividen (KD) terhadap nilai perusahaan (NP) yang dapat disederhanakan dalam kerangka sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang harus dikelola perusahaan sebaik mungkin untuk memberikan keunggulan kompetitif, yang mencakup informasi dan pengetahuan (Ousama et al., 2020). Informasi penting yang diperoleh dari pengelolaan *intellectual capital* bertujuan untuk membantu para investor dalam mengevaluasi kompetensi perusahaan dengan lebih akurat (Jumiari & Julianto, 2020).

Kombinasi aset dan kemampuan tersebut menciptakan pengetahuan yang baik bagi perusahaan, yang memungkinkannya memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Perusahaan yang memanfaatkan

intellectual capital yang dimiliki akan mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, karena dengan keunggulan dan nilai kompetitif tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Maka dari itu, dari sinyal tersebut investor menambah nilai lebih pada perusahaan dengan berinvestasi lebih banyak di perusahaan tersebut (A. S. Putri & Miftah, 2021a).

Investor berinvestasi tinggi pada perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik modal intelektual perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Ousama et al., 2020). Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Ousama et al., (2020) bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diturunkan disini adalah:

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah representasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen perusahaan menggunakan indikator profitabilitas ini untuk mengevaluasi apakah aset perusahaan memberikan kontribusi yang positif terhadap keuntungan perusahaan (Meilina & Tjong, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Tingginya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan yang besar bagi investor. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, investor diberi sinyal positif untuk berinvestasi dan menanamkan modal ke dalam perusahaan tersebut (Karyatun & A, 2022).

Kepentingan investor yang tinggi dalam menginvestasikan dana mereka ke perusahaan akan berakibat pada kenaikan harga saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena ini membentuk korelasi positif antara harga saham dan profitabilitas, di mana semakin tinggi harga saham maka semakin besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi maupun rendah (Distyowati & Puwohandoko, 2019).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Distyowati & Purwohandoko (2019), Hafidh & Hero (2021), dan Irawan & Andini (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diturunkan disini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Hal ini berarti jika perusahaan memiliki tagihan, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut, terutama utang yang sudah jatuh tempo (Jumiari & Julianto, 2020). Semakin tinggi tingkat ketersediaan likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Tingkat ketersediaan likuiditas yang tinggi juga akan menunjukkan tersedianya dana perusahaan yang digunakan perusahaan dalam operasionalnya dan menunjukkan perusahaan yang optimal dalam penggunaan modal kerja perusahaan (Meilina & Tjong, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor. Karena, para *stakeholder* terutama investor, melihat peluang yang menjanjikan untuk berinvestasi di perusahaan dengan likuiditas yang tinggi. Dengan cara tersebut dapat meningkatkan harga saham dan dengan demikian juga meningkat nilai perusahaan (Martini et al., 2022).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Meilina & William (2021) dan Jumiari & Julianto (2020) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diturunkan disini adalah:

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan kegiatan yang melibatkan pengambilan keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemilik saham atau dibiarkan sebagai laba untuk masa depan. Ketika kebijakan dividen berdampak signifikan terhadap harga pasar saham yang diterbitkan. Karena, ketika perusahaan dapat membayar dividen yang besar maka harga

saham perusahaan tersebut tinggi. Ketika harga saham meningkat, hal itu mempengaruhi nilai perusahaan (Martha & Ravena, 2022).

Hal ini juga sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa investor akan lebih tertarik dengan sinyal positif yang berasal dari perusahaan. Oleh karena itu, pengumuman pembagian dividen dari perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Jika perusahaan memutuskan membagikan dividen yang besar daripada menahan keuntungan, maka investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang secara konsisten mampu membagikan keuntungan dividennya. Hal ini disebabkan oleh pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, karena pembayaran dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan secara optimal (Irawan & Andini, 2022).

Hasil penelitian didukung oleh Irawan & Andini (2022) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diturunkan disini adalah:

H4 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2022 sampai selesai. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 dan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang *consumer goods industry*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer good industry* tahun 2019-2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis tentang nilai perusahaan yang ditinjau dari *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 54 perusahaan *consumer goods industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor khusus (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer goods industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2019-2021.
2. Perusahaan *consumer goods industry* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2019-2021.
3. Perusahaan *consumer goods industry* yang membagikan dividen kas secara konsisten selama tahun 2019-2021.

Proses pemilihan sampel penelitian ini dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Total Sampel
1.	Perusahaan <i>consumer goods industry</i> yang tercatat di BEI secara berturut-turut tahun 2019-2021	54
2.	Perusahaan <i>consumer goods industry</i> yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama tahun 2019-2021	(6)
3.	Perusahaan <i>consumer goods industry</i> yang tidak membagikan dividen kas secara konsisten selama tahun 2019-2021	(24)
Jumlah Sampel		24
Jumlah Sampel x Periode (29×3)		72

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian di atas, maka perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) tahun 2019-2021 yang memenuhi kriteria sebanyak 24 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti. Maka, total data yang digunakan selama periode penelitian yaitu 72 data (24 x 3 periode).

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX), yang berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *consumer goods industry* periode 2019-2021. Data tersebut dapat diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui laporan tahunan perusahaan *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2019-2021 melalui situs web resmi perusahaan dan www.idx.co.id yang relevan dengan objek penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang paling menarik dalam penelitian dan sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan (NP).

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi hasil suatu penelitian, baik secara positif maupun negatif yang terkadang bisa disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel independen pada penelitian ini yaitu *intellectual capital* (IC), profitabilitas (P), likuiditas (L), dan kebijakan dividen (KD).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya (Adeliani, 2020). Penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Peluang investasi suatu perusahaan dan potensi pertumbuhannya dapat dilihat melalui besaran Tobin's Q (Yopie & Lim, 2021).

Tobin's Q dapat memberikan informasi paling baik bagi para investor untuk mengetahui apakah perusahaan mampu atau tidak menunjukkan peningkatan prospek perusahaan yang lebih baik lagi di masa depan. Dibanding pengukuran lainnya Tobin's Q menyertakan keseluruhan aset perusahaan termasuk utang dan modal perusahaan (Jumiari & Julianto, 2020).

Tobin's Q mengukur nilai perusahaan yang berkisar antara 0 hingga 1, serta diatas 1. Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin baik pula nilai perusahaan. Jika Tobin's Q bernilai diatas 1, ini menandakan bahwa investor menilai perusahaan secara positif dan memberikan nilai tambah pada

perusahaan. Akan tetapi, semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin mahal pula harga saham perusahaan. Sebaliknya, jika nilai Tobin's Q rendah, maka harga saham perusahaan cenderung lebih murah. Oleh karena itu, Tobin's Q dapat menjadi indikator potensi pertumbuhan investasi yang tinggi bagi perusahaan (Janah & Ariani, 2022). Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

Di mana:

Tobins Q = Nilai perusahaan (NP)

MVE = Nilai pasar ekuitas (harga saham penutupan x jumlah saham beredar)

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aset perusahaan

3.7.2 Variabel Independen

1. *Intellectual Capital*

Intellectual capital (IC) merupakan aset tak berwujud yang dapat meningkatkan efektivitas kerja perusahaan dan menciptakan lebih banyak nilai. Oleh karena itu, bila perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaannya, penting untuk mengelola dan mengeksplorasi ICnya dengan baik (Ousama et al., 2020).

Intellectual capital didasarkan pada *value added* yang kemudian dibuat untuk *value added capital employed* (VACA), *value added human capital*

(VAHU) dan *structural capital value added* (STVA). Gabungan dari ketiga *value added* ini akan menghasilkan VAICTM. Untuk menghitung nilai ini, melewati beberapa tahapan yaitu (A. S. Putri & Miftah, 2021b):

a. *Value Added* (VA)

Value added menjadi indikator yang paling objektif dalam mengevaluasi kinerja bisnis dalam menciptakan nilai. *Value added* adalah selisih antara pendapatan (*output*) dan semua biaya (*input*) yang dikeluarkan. Biaya tenaga kerja (*labour expenses*) tidak termasuk ke dalam *input*, karena dalam model Pulic, hal tersebut hanya menjadi faktor saat mengukur penciptaan nilai bukan menilai kesuksesan perusahaan.

$$VA = Output - Input$$

Keterangan:

VA = *Value added* (selisih antara *ouput* dan *input*)

Output = Total penjualan dan pendapatan lain

Input = Beban (bunga dan operasional) dan biaya lain-lain

b. *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA menunjukkan kontribusi yang diberikan oleh setiap bagian dari *physical capital* terhadap *value added* organisasi. CE terdiri atas dana yang tersedia yaitu ekuitas ditambah laba bersih.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VACA = *Value added capital employed*

VA = *Value added*

CE = *Capital employed* yaitu dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

c. *The Human Capital Coefficient (VAHU)*

VAHU menunjukkan kontribusi setiap rupiah yang ditanamkan pada HC untuk menghasilkan nilai lebih bagi perusahaan.

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

VAHU = *Value added human capital*

VA = *Value added*

HC = *Human capital* (beban karyawan)

d. *Structural Capital Coefficient (STVA)*

STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai satu rupiah dari VA yang menunjukkan seberapa efektif SC berkontribusi pada penciptaan nilai.

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan:

STVA = *Structural capital value added*

VA = *Value added*

SC = *Structural capital* (VA - HC)

e. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

Metode VAIC merupakan indikator kecerdasan dan kinerja bisnis perusahaan atau BPI (*Business Performance Indicator*). Keunggulan dari metode VAIC ini relatif mudah untuk mendapatkan data dari berbagai sumber

yan menjadikannya sebagai alat yang menguntungkan. Total VAIC adalah penjumlahan dari 3 indikator sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja dalam suatu perusahaan (Meilina & Tjong, 2021). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Karena, ROA merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari aset perusahaan (L. A. Dewi & Praptoyo, 2019). Kemudian laba yang telah diperoleh dibandingkan dengan periode lalu, sebagai gambaran mengenai laba yang akan dicapai perusahaan di masa mendatang (Widiawati & Linawati, 2018). Rumus untuk menghitung ROA, yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Likuiditas

Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan kas yang tersedia. Rasio ini merupakan indikator yang baik tentang seberapa baik perusahaan dapat bertahan selama masa tekanan dalam keuangan (A. S. Putri & Miftah, 2021).

Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan apakah perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melunasi hutang lancarnya. Jika perusahaan mengalami

kesulitan dalam melunasi hutang lancarnya, berarti dapat mengurangi kepercayaan investor (Azizah & Cahyono, 2022). Rumus untuk mencari CR adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan finansial perusahaan mengenai apakah keuntungan dihasilkan akan dibagi kepada pemilik saham atau disimpan sebagai cadangan laba (A. N. A. S. Putri, 2022). Indikator untuk menghitung kebijakan dividen menggunakan *Divident Payout Ratio* (DPR). DPR membantu investor dalam mengevaluasi kebijakan dividen perusahaan dan memprediksi arus kas di masa depan (Jumiari & Julianto, 2020).

Rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan untuk mengestimasi jumlah dividen yang akan dibayarkan pada tahun berikutnya dengan mempertimbangkan pertumbuhan laba dibandingkan dengan dividen. Dimana rasio DPR ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam menilai seberapa banyak laba yang diberikan oleh perusahaan kepada pemilik saham dan seberapa besar pula laba yang disimpan perusahaan. Karena akan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam sudut pandang investor. Dengan begitu investor dapat mengetahui berapa porsi keuntungan yang akan mereka dapatkan (Yudanti & Wardoyo, 2021). Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *eviews* 10. Berikut beberapa langkah yang perlu dilakukan, diantaranya yaitu:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merujuk pada statistik yang memberikan penjabaran mengenai data. Tujuannya untuk menggambarkan objek dari sampel atau poulasi yang sedang diteliti sesuai dengan keadaanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum. Analisis ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Ghozali & Ratmono, 2020). Uji statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan program *eviews*.

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Ada 3 cara untuk memodelkan hubungan antara variabel menggunakan data panel, yaitu *Common Effect Model* (REM), *Fixed Effects Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Metode ini merupakan cara yang paling mudah untuk mengestimasi data panel. Dalam metode ini, data *time series* dan *cross section* dipadukan tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu. Selanjutnya, model data panel diestimasi menggunakan teknik *ordinary least square*. Teknik ini tidak berfokus ke satu aspek individu atau waktu, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku individu sama di setiap periode waktu (Winarno, 2015).

2. *Fixed Effects Model (FEM)*

Asumsi model efek tetap adalah bahwa suatu entitas memiliki nilai tetap untuk konstantanya selama berbagai periode waktu. Koefisien regresinya juga tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Variabel semu (*dummy*) digunakan untuk membedakan antara satu entitas dengan entitas lainnya. Oleh karena itu, metode ini sering juga disebut dengan teknik *least square dummy variable (LSDV)* (Ghozali & Ratmono, 2020) .

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model berbeda dengan *Fixed Effect Model*. Pada model *random effect* tidak menggunakan variabel semu, tetapi menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Akan tetapi, bila dianalisis dengan metode *random effect* terdapat satu syarat yakni ketika objek data silang harus lebih besar dari jumlah koefisien yang ada (Winarno, 2015).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tiga model yang telah diestimasi kemudian, akan dipilih model mana yang paling akurat. Adapun tahap pengujian untuk menentukan model regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan ciri-ciri data yang ada, yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* mana yang akan digunakan untuk mengestimasi data panel dan untuk mengevaluasi perbandingan signifikan *probability chi-square*. Jika nilai *probability chi-square* $< 0,05$ maka FEM dipilih daripada CEM. Jika nilai $> 0,05$ maka dipilih CEM daripada FEM (Winarno, 2015).

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara dua model, yakni *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini berguna untuk mengevaluasi perbandingan tingkat signifikan nilai *probability chi-square*. Apabila nilai *probability cross section random* $< 0,05$ maka FEM lebih dipilih daripada REM. Namun, apabila *probability cross section random* $> 0,05$ maka REM lebih dipilih daripada FEM (Winarno, 2015).

3. *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *langrange multiplier* adalah metode yang dipakai untuk menentukan model yang paling akurat antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini diterapkan pada tahap uji chow yang telah memilih CEM. Jika nilai *probability* $< 0,05$, berarti model yang terbaik adalah REM. Sebaliknya, jika nilai *probability* $> 0,05$, berarti CEM adalah mode yang tepat untuk dipilih (Winarno, 2015).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data dengan lebih akurat, dapat dilakukan menggunakan alat analisis dan *eviews* dengan dua cara, yaitu melalui histogram dan uji *Jarque-Bera* (JB). Meskipun pola histogram seringkali tidak mengikuti bentuk kurva normal, namun uji normalitas bisa lebih akurat dilihat dari koefisien *Jarque-Bera* dan probabilitasnya. Kedua angka tersebut saling mendukung sehingga lebih mudah untuk disimpulkan. Apabila *Jarque-Bera*

tidak signifikan (< 2), berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan apabila probabilitas $> 5\%$, berarti data berdistribusi normal (Winarno, 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan di mana terdapat keterkaitan linear antara variabel-variabel independen. Kondisi ini hanya dapat terjadi pada persamaan regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi sederhana tidak akan mengalami multikolinieritas (Winarno, 2015).

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengecek hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang optimal sebaiknya tidak memiliki keterkaitan antar variabel bebas. Apabila terdapat keterkaitan antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi kemungkinan multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan uji keterkaitan antar dua variabel. Apabila angka keterkaitan antar variabel bebas $> 0,80$, berarti model penelitian mengandung masalah multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilainya $< 0,80$, berarti model penelitian dianggap tidak mengandung multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam variasi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam satu model regresi. Jika variasi residual tidak berbeda, disebut homoskedastisitas, sementara jika terdapat perbedaan disebut

heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, digunakan uji *glejse* untuk memperlihatkan heteroskedastisitas di mana nilai dari signifikansi $< 0,05$ terdeteksi adanya heteroskedastisitas. Signifikansi $> 0,05$ tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

4. Uji Autokorelasi

Keterkaitan antara residual observasi satu dengan residual observasi lainnya disebut autokorelasi. Autokorelasi lebih sering terjadi pada data yang terurut dalam waktu karena data saat ini dipengaruhi oleh data di masa lalu. Walaupun demikian, autokorelasi dapat juga terjadi pada data antar objek (*cross section*) (Winarno, 2015).

Uji autokorelasi diterapkan untuk menentukan apakah ada hubungan antara gangguan pada periode t dengan gangguan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat hubungan, berarti terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya pengamatan berurutan seiring waktu yang saling terkait, hal ini terjadi karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali & Ratmono, 2020). Pada penelitian ini untuk menguji autokorelasi menggunakan uji *Breusch-Godfrey* (BG) yang merupakan uji *Lagrange-Multiplier* (LM). Uji ini dilihat dari nilai probability, jika nilai probability $> 5\%$ maka data tidak mengandung masalah autokorelasi (Winarno, 2015).

3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Metode ini menggabungkan data *cross section* dan data *time series* yang diukur pada waktu

yang berbedadan bertujuan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, hal ini dapat menunjukkan sejauh mana hubungan antara variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali & Ratmono, 2020). Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 P + \beta_3 L + \beta_4 KD + \varepsilon$$

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_{1-4} = *Cross section*

IC = *Intellectual capital*

P = Pofitabilitas

L = Likuiditas

KD = Kebijakan Dividen

ε = Kesalahan residual (*error*)

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan independen. Nilai (R^2) berada di antara nol dan satu. Semakin mendekati 1 atau semakin tinggi nilai (R^2), berarti semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan (pengaruhnya) kepada variabel dependen dibanding model lain yang (R^2) nya lebih rendah (Winarno, 2015).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* jika terdapat lebih dari dua variabel independen, karena nilai tersebut untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali & Ratmono, 2020).

3.8.7 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Pengujiannya adalah untuk melihat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika F hitung > F_{tabel} berarti semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai F hitung < F_{tabel} menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020).

3.8.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel bebas lainnya tetap. Prosedur dalam menguji signifikansi parameter individual adalah sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2020):

1. Merumuskan hipotesis
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. $H_A : \beta_i \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini dilakukan dengan level (α) 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% (0,10).

3. Pengambilan keputusan

- a. Apabila probabilitas nilai signifikansi $t < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan H_0 ditolak.
- b. Apabila probabilitas nilai signifikan $t > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan H_0 diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Bab ini membahas analisis data dan pembahasan berdasarkan output penelitian. Beberapa topik utama yang dibahas dalam bab ini mencakup uji statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, pengujian ketepatan model, analisis model regresi data panel, serta pembahasan mengenai variabel bebas (variabel independen) dalam variabel terikat (variabel dependen).

Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini ialah laporan tahunan perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 3 tahun (2019-2021). Dengan metode *purposive sampling*, 24 perusahaan *consumer goods industry* yang memenuhi kriteria penelitian ini dipilih sebagai sampel dengan total 72 pengamatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer goods industry</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2019-2021	54
2.	Perusahaan <i>consumer goods industry</i> yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama tahun 2019-2021	(6)
3.	Perusahaan <i>consumer goods industry</i> yang tidak membagikan dividen kas secara konsisten selama tahun 2019-2021	(24)
Total sampel perusahaan		24
Total observasi (3 tahun)		72

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	NP	IC	P	L	KD
<i>Mean</i>	1.713138	3.215469	0.109180	2.475736	0.676931
<i>Median</i>	0.935793	3.210686	0.079691	2.162850	0.403849
<i>Maximum</i>	8.996170	9.677816	0.613598	8.050478	7.768454
<i>Minimum</i>	0.187145	-5.525286	0.000866	0.066093	0.034256
<i>Std. Dev</i>	1.790034	3.076088	0.104402	1.603466	0.988360

Keterangan: Nilai Perusahaan (NP), *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD).

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Dari data hasil pengujian statistik pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah proses pengolahan data, terdapat 72 data yang terlibat dalam penelitian ini. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (NP)

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,187145 pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2019 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 8,996170 pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,935793. Nilai *mean* sebesar 1,713138 dan standar deviasi sebesar 1,790034, dimana nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi, yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

2. *Intellectual capital* (IC)

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan variabel *intellectual capital* memiliki nilai minimum -5,525286 terdapat pada PT Chitose Internasional Tbk (CINT) tahun 2019 dan nilai maksimum 9,677816 terdapat pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2019. Nilai median sebesar 3,210686. Nilai *mean* sebesar 3,215469 dan standar deviasi sebesar 3,076088, dimana nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

3. Profitabilitas

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,000866 terdapat pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2019, sedangkan nilai maksimum 0,613598 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2019. Nilai median sebesar 0,079691. Nilai *mean* sebesar 0,109180, artinya nilai *mean* ROA adalah 10,918% menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan

laba dari memanfaatkan aset yang dimiliki sebesar 10,918%. Standar deviasi sebesar 0,104402 dengan jumlah 72 data, dimana nilai rata-rata yang lebih besar daripada standar deviasi, yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

4. Likuiditas

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai minimum 0,066093 terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020 dan nilai maksimum 8,050478 terdapat pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2019. Nilai tengah (*median*) sebesar 2,162850. Nilai *mean* sebesar 2,475736, artinya nilai rata-rata dari CR menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengatur aktiva untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sebesar 247,5736%. Standar deviasi sebesar 1,603466, dimana nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

5. Kebijakan Dividen

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki nilai minimum 0,034256 pada PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) tahun 2021, sedangkan nilai terbesar (*maximum*) adalah 7,768454 pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,403849. Nilai rata-rata (*mean*) dari nilai kebijakan dividen adalah 0,676931 dan nilai standar deviasi sebesar 0,988360. Nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi, yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model (CEM)

Uji pertama yang dilakukan dengan *common effect*, mendapatkan hasil yang diperoleh, yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287780	0.303839	4.238360	0.0001
IC	0.012268	0.047485	0.258363	0.7969
P	11.71693	1.475428	7.941376	0.0000
L	-0.296509	0.096210	-3.081879	0.0030
KD	-0.124607	0.150870	-0.825926	0.4118
<i>R-squared</i>	0.540399	<i>Mean dependent var</i>		1.713138
<i>Adjusted R-squared</i>	0.512960	<i>S.D. dependent var</i>		1.790034
<i>S.E. of regression</i>	1.249232	<i>Akaike info criterion</i>		3.349851
<i>Sum squared resid</i>	104.5590	<i>Schwarz criterion</i>		3.507953
<i>Log likelihood</i>	-115.5946	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		3.412792
<i>F-statistic</i>	19.69468	<i>Durbin-Watson stat</i>		2.049973
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Keterangan: *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD).

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 1,287780 dengan probabilitas sebesar 0,0001. Persamaan regresi pada nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,512960 menjelaskan bahwa variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen sebesar 51,296% dan sebesar 48,704% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Setelah diuji dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM), selanjutnya diuji menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.823451	0.664199	1.239766	0.2216
IC	0.003473	0.075050	0.046278	0.9633
P	7.002952	2.040587	3.431831	0.0013
L	0.039898	0.227603	0.175296	0.8617
KD	0.087620	0.194765	0.449875	0.6550
<i>R-squared</i>	0.775901	<i>Mean dependent var</i>		1.713138
<i>Adjusted R-squared</i>	0.638386	<i>S.D. dependent var</i>		1.790034
<i>S.E. of regression</i>	1.076426	<i>Akaike info criterion</i>		3.270470
<i>Sum squared resid</i>	50.98244	<i>Schwarz criterion</i>		4.155840
<i>Log likelihood</i>	-89.73692	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		3.622939
<i>F-statistic</i>	5.642287	<i>Durbin-Watson stat</i>		3.825185
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Keterangan: *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD).

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,823451 dengan probabilitas sebesar 0,2216. Persamaan regresi pada nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,638386 menjelaskan bahwa variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen sebesar 63,8386% dan sisanya sebesar 31,1614% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

3. *Random Effect Model* (REM)

Setelah diuji dengan *Fixed Effect Model* (FEM), berarti selanjutnya akan diuji dengan *Random Effect Model* (REM) yang hasilnya:

Tabel 4.5
Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.265079	0.338545	3.736816	0.0004
IC	0.019292	0.048445	0.398223	0.6917
P	10.64930	1.479008	7.200300	0.0000
L	-0.263389	0.105315	-2.500958	0.0148
KD	-0.081515	0.149069	-0.546825	0.5863
<i>R-squared</i>	0.458412	<i>Mean dependent var</i>		1.268765
<i>Adjusted R-squared</i>	0.426079	<i>S.D. dependent var</i>		1.474356
<i>S.E. of regression</i>	1.116937	<i>Sum squared resid</i>		83.58567
<i>F-statistic</i>	14.17759	<i>Durbin-Watson stat</i>		2.495081
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Keterangan: *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD).

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 1,265079 dengan probabilitas sebesar 0,0004. Persamaan regresi pada nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,426079 menjelaskan bahwa variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen sebesar 42,6079% dan sisanya sebesar 57,3921% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah mengolah data awal, langkah berikutnya adalah memilih model penelitian yang paling sesuai diantara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih model yang sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai *probability chisquare* $< 0,05$, berarti model terpilih adalah model FEM. Sebaliknya apabila nilai *probability chi-square* $> 0,05$, berarti model yang dipilih adalah CEM.

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	2.010383	(23,44)	0.0230
<i>Cross-section Chi-square</i>	51.715434	23	0.0005

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, probabilitas pada *cross-sections chi-square* adalah 0,0005 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa FEM lebih tepat dalam mengestimasi persamaan regresi.

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai *probability cross section random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model FEM.

Sebaliknya, apabila nilai *probability cross section random* $> 0,05$ maka model REM yang terpilih.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	9.137961	4	0.0677

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji hausman diperoleh dari *probability cross section random* sebesar 0,0677 menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,05$ yang berarti model REM lebih sesuai untuk digunakan.

3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji ini adalah metode yang dipakai untuk menentukan model yang paling akurat antara CEM atau REM. Apabila nilai *probability* $< 0,05$, berarti model yang terbaik adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai *probability* $> 0,05$, berarti CEM adalah mode yang tepat untuk dipilih.

Tabel 4.8
Hasil Uji LM

<i>Null (no rand. Efficct) Alternatif</i>	<i>Cross-section One-sided</i>	<i>Period One-sided</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	1.453333 (0.2280)	1.354667 (0.2445)	2.807999 (0.0938)

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji LM diperoleh probabilitas sebesar 0,2280 menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,05$ yang berarti model CEM lebih sesuai untuk digunakan.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui model regresi distribusi normal atau tidak dengan statistik *Jarque-Bera Test* (JB). Apabila nilai probabilitasnya lebih dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal (Winarno, 2015).

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	1.543164
<i>Probability</i>	0.462281

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan gambar 4.9 menunjukkan nilai *probability Jarque-Bera* sebesar 0,462281 artinya lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lulus uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam regresi ini. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui nilai korelasi sederhana antar variabel independen. Apabila nilai korelasinya melebihi 0,8 berarti model penelitian mengalami masalah

multikolinearitas. Namun, apabila nilainya kurang dari 0,8, berarti model penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

	IC	P	L	KD
IC	1.000000	0.405454	0.242692	-0.023672
P	0.405454	1.000000	0.183116	0.023545
L	0.242692	0.183116	1.000000	0.092158
KD	-0.023672	0.023545	0.092158	1.000000

Keterangan: *Intellectual Capital (IC)*, *Profitabilitas (P)*, *Likuiditas (L)*, dan *Kebijakan Dividen (KD)*.

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8 yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini berguna untuk memeriksa apakah ada perbedaan *variance* yang signifikan antara residual pengamatan dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan metode *glejser* di mana nilai dari signifikansi $< 0,05$ terdeteksi adanya heteroskedastisitas. Signifikansi $> 0,05$ tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

<i>F-statistic</i>	0.431646	<i>Prob. F(4,82)</i>	0.7853
<i>Obs*R-squared</i>	1.808821	<i>Prob. Chi-Square(4)</i>	0.7709
<i>Scaled explained SS</i>	3.558477	<i>Prob. Chi-Square(4)</i>	0.4690

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.730714	0.252868	2.889703	0.0052
IC	0.019305	0.039519	0.488503	0.6268
P	-0.223868	1.227917	-0.182315	0.8559
L	-0.099009	0.080071	-1.236523	0.2206
KD	0.053812	0.125560	0.428573	0.6696

Keterangan: *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD)

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen di atas 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada periode sebelumnya atau terdapat variabel pengganggu. Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakannya *Breusch-Godfrey* (BG) atau uji *Langrange-*

Multiplier untuk membantu mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi (Winarno, 2015).

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.073273	Prob. F(2,79)	0.3479
Obs*R-squared	2.301702	Prob. Chi-Square(2)	0.3164

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil uji BG adalah 0,3164. Nilai ini jauh lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287780	0.303839	4.238360	0.0001
IC	0.012268	0.047485	0.258363	0.7969
P	11.71693	1.475428	7.941376	0.0000
L	-0.296509	0.096210	-3.081879	0.0030
KD	-0.124607	0.150870	-0.825926	0.4118

Keterangan: *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD).

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel penelitian tabel 4.13, dapat diketahui bahwa hasil Persamaan regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = 1,287780 + 0,012268IC + 11,71693P - 0,296509L - 0,124607KD + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,287780 artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa jika *intellectual capital* (IC), profitabilitas (P), likuiditas (L) dan kebijakan dividen (KD) bernilai nol, maka nilai perusahaan (NP) sebesar 1,287780.
2. Nilai koefisien regresi *intellectual capital* (IC) sebesar 0,012268. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai *intellectual capital* akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,012268.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas (P) sebesar 11,71693. Nilai ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan nilai profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 11,71693.
4. Nilai koefisien regresi likuiditas (L) sebesar -0,296509. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,296509.
5. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen (KD) sebesar -0,124607. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai kebijakan dividen akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,124607.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0.540399	<i>Mean dependent var</i>	1.713138
<i>Adjusted R-squared</i>	0.512960	<i>S.D. dependent var</i>	1.790034
<i>S.E. of regression</i>	1.249232	<i>Akaike info criterion</i>	3.349851
<i>Sum squared resid</i>	104.5590	<i>Schwarz criterion</i>	3.507953
<i>Log likelihood</i>	-115.5946	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3.412792
<i>F-statistic</i>	19.69468	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.049973
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,512960. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen mampu menerangkan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 51,296% dan sebesar 48,704% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

4.2.7 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang termasuk dalam regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada waktu yang bersamaan (Ghozali & Ratmono, 2020).

Tabel 4.15
Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

<i>R-squared</i>	0.540399	<i>Mean dependent var</i>	1.713138
<i>Adjusted R-squared</i>	0.512960	<i>S.D. dependent var</i>	1.790034
<i>S.E. of regression</i>	1.249232	<i>Akaike info criterion</i>	3.349851
<i>Sum squared resid</i>	104.5590	<i>Schwarz criterion</i>	3.507953
<i>Log likelihood</i>	-115.5946	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3.412792
<i>F-statistic</i>	19.69468	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.049973
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas terlihat bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar $0,000000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh bersama terhadap nilai perusahaan.

4.2.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh dari variabel-variabel independen mempengaruhi dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287780	0.303839	4.238360	0.0001
IC	0.012268	0.047485	0.258363	0.7969
P	11.71693	1.475428	7.941376	0.0000
L	-0.296509	0.096210	-3.081879	0.0030
KD	-0.124607	0.150870	-0.825926	0.4118

Keterangan: *Intellectual Capital* (IC), Profitabilitas (P), Likuiditas (L), dan Kebijakan Dividen (KD).

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023

Dari tabel 4.16 hasil pengujian hipotesis tersebut, maka hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital (IC)*

Berdasarkan tabel 4.16, didapatkan hasil regresi pada *intellectual capital* dengan nilai probabilitas sebesar $0,7969 > 0,05$ serta nilai koefisien sebesar $0,012268$ yang memiliki arah positif ke nilai perusahaan yang berarti jika nilai *intellectual capital* tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka IC tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian (H1) ditolak.

2. Profitabilitas (P)

Berdasarkan tabel 4.16, didapatkan hasil regresi pada profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ serta nilai koefisien sebesar $11,71693$ yang memiliki arah positif ke nilai perusahaan yang berarti jika nilai profitabilitas tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian (H2) diterima.

3. Likuiditas (L)

Berdasarkan tabel 4.16, didapatkan hasil regresi pada likuiditas dengan nilai probabilitas sebesar $0,0030 < 0,05$ serta nilai koefisien sebesar $-0,296509$ yang memiliki arah negatif ke nilai perusahaan yang berarti nilai likuiditas tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Maka likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian (H3) ditolak.

4. Kebijakan Dividen (KD)

Berdasarkan tabel 4.16, didapatkan hasil regresi pada kebijakan dividen dengan nilai probabilitas sebesar $0,4118 > 0,05$ serta nilai koefisien sebesar $-0,124607$ yang memiliki arah negatif ke nilai perusahaan yang berarti nilai kebijakan dividen tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Maka kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian (H4) ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar $0,7969 > 0,05$ serta nilai koefisien sebesar $0,012268$ yang memiliki arah positif ke nilai perusahaan yang berarti jika nilai *intellectual capital* tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian (H1) ditolak. Hasil ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Jumiari & Julianto (2020), dan A. A. Putri (2022) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penyebab tidak berpengaruhnya *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dikarenakan IC bukan sumber daya utama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan para investor lebih memusatkan perhatian pada modal fisik dan modal finansial yang dimiliki perusahaan, di mana kedua modal

tersebut dianggap memiliki peranan yang besar dalam memberikan keuntungan atau *return* bagi para pemilik saham (Jumiari & Julianto, 2020).

Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2019 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki nilai IC yang tinggi sebesar 5,827091 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 8,503770. Kemudian tahun 2021 PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) memiliki nilai IC yang rendah sebesar 0,433828 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 2,173199, dan tahun 2019 PT Chitose Internasional Tbk (CINT) memiliki nilai IC yang rendah sebesar -5,525286 dengan nilai perusahaan yang rendah juga sebesar 0,831884. Maka, apabila perusahaan sudah berinvestasi pada perusahaan, tetapi tetap saja investasi tersebut belum tentu menaikkan nilai perusahaan (Saputra et al., 2022).

Hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa IC tidak sejalan dengan teori sinyal yang menegaskan bahwa dengan nilai IC yang tinggi dapat memberi sinyal positif kepada para investor (A. A. Putri, 2022). Akan tetapi investor memberikan reaksi yang berbeda dikarenakan kurangnya informasi mengenai IC yang dimiliki oleh perusahaan, menyebabkan IC cukup sulit digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi investor (Jumiari & Julianto, 2020).

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ serta nilai koefisien sebesar 11.71693

yang memiliki arah positif ke nilai perusahaan yang berarti jika nilai profitabilitas tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian (H2) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Distyowati & Purwohandoko (2019), Hafidh & Priono (2022), dan Irawan & Andini (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hal yang sangat dipertimbangkan dan dianggap penting bagi para pemilik saham. Karena profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dapat memperkaya segala segala pendanaan operasional perusahaan sekaligus keuntungan bagi para pemilik saham (Azizah & Cahyono, 2022).

Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2019 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki nilai profitabilitas yang tinggi sebesar 0,613598 dengan nilai perusahaan yang tinggi yaitu sebesar 7,669998. Kemudian tahun 2019 pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memiliki nilai profitabilitas yang rendah sebesar 0,000866 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0.633916 serta tahun 2021 PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki nilai profitabilitas yang rendah sebesar 0,077802 juga dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,658651.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Maka penting bagi investor dalam memperhatikan tingkat profitabilitas karena naiknya nilai profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan (Distyowati & Puwohandoko, 2019).

4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0030 < 0,05$ serta nilai koefisien sebesar -0.296509 yang memiliki arah negatif ke nilai perusahaan yang berarti nilai likuiditas tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian (H3) ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidh & Priono (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat menimbulkan asumsi bahwa perusahaan tidak mampu mengelola dana yang dimiliki atau terdapat dana yang mengganggu (Hafidh & Priono, 2022).

Berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2019 PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) memiliki nilai likuiditas yang tinggi sebesar 8,050478 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,187144, tahun 2019 PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) memiliki nilai likuiditas yang tinggi sebesar 6,023922 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,476429 serta tahun 2019 PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memiliki nilai likuiditas yang rendah sebesar 0,993594 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,633916.

Berdasarkan penjabaran di atas bahwa likuiditas yang tinggi belum tentu menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik (Hafidh & Priono, 2022). Hal tersebut juga tidak sejalan dengan teori sinyal di mana informasi yang dibuktikan perusahaan belum cukup untuk meyakinkan para investor untuk berinvestasi. Karena akan menimbulkan keraguan dari pihak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Azizah & Cahyono, 2022).

4.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar $0,4118 > 0,05$ serta nilai koefisien sebesar -0.124607 yang memiliki arah negatif ke nilai perusahaan yang berarti nilai kebijakan dividen tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian (H4) ditolak. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Distyowati & Purwohandoko (2019), Jumiari & Julianto (2020) dan Purnamasari & Muthia (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai kebijakan dividen yang tinggi memberikan kesan para investor bahwa perusahaan dianggap memiliki laba ditahan yang rendah (Jumiari & Julianto, 2020). Selain itu, adanya jumlah nominal dividen yang dibagikan tetap disetiap periodenya, hal tersebut menyebabkan investor kurang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Distyowati & Puwohandoko, 2019).

Berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2021 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) memiliki nilai kebijakan dividen yang tinggi

sebesar 7,768454 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,347406, tahun 2020 PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memiliki nilai kebijakan dividen yang tinggi sebesar 2,541383 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,729814. Sedangkan tahun 2021 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki nilai kebijakan dividen yang rendah sebesar 0,063943 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 3,613392.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hal tersebut tidak sejalan dengan teori sinyal di mana sinyal yang diberikan perusahaan seharusnya digunakan investor untuk berinvestasi pada perusahaan agar menaikkan nilai perusahaan (Purnamasari & Fauziah, 2022). Akan tetapi, nilai kebijakan dividen hanya akan digunakan oleh investor sebagai penentu arah investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Distyowati & Puwohandoko, 2019).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dengan demikian, kesimpulan keseluruhan dari hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena investor lebih memusatkan perhatian pada modal fisik dan modal finansial yang dimiliki perusahaan, di mana memiliki peran utama dalam memberikan profit atau imbal hasil bagi para pemilik saham. Oleh karena itu, respon yang diberikan oleh pasar menunjukkan reaksi yang berbeda terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin baik. Hal tersebut menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena profitabilitas yang tinggi sangat diperhatikan oleh investor. Dengan menghasilkan keuntungan yang tinggi, perusahaan dapat memperkuat pendanaan operasional dan mensejahterakan para investor.

3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena apabila likuiditas yang tinggi, belum tentu menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memanfaatkan asetnya secara maksimal. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi.
4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai kebijakan dividen yang tinggi akan memberikan kesan bahwa perusahaan memiliki laba ditahan yang rendah dengan jumlah nominal dividen yang dibagikan tetap disetiap periodenya. Hal tersebut menyebabkan nilai kebijakan dividen hanya akan digunakan oleh investor sebagai arah keputusan untuk investor berinvestasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan. Meskipun ukuran ini sebagai parameter tolak ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan, tetapi mungkin tidak mencerminkan nilai dari sebuah perusahaan yang amat relative kepada jumlah permodalan yang dijadikan investasi secara maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih luas lagi terkait pemilihan sampel penelitiannya dan bisa juga menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan ukuran nilai perusahaan lainnya, seperti PBV agar mengetahui keseluruhan dari sudut pandang harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, H. (2020). Pengaruh Return on Asset , Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(74), 197–209.
- Anesty, D. Y., & Laily, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–16.
- Aning, F., & Gresya, H. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Kebijakan Dividen Rasio Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1(1), 48–60.
- Anita. (2019). Analisis pengaruh intellectual capital, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks saham Kompas 100 di bursa efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(05), 705–716.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G., Adeliani, H., & Astiti dan Darmayanti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(74), 190–201.
- Azis, M. I., Juliana, A., Junaid, M. T., & Farisi, A. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 18(1), 1–12.
- Azizah, O. N., & Cahyono, K. E. (2022). Pengaruh return on asset, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan industri food and beverage di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–20.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252–1272.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(September), 1–17.
- Distyowati, A. A., & Puwohandoko. (2019). Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 579–593.
- Ekon.go.id. (2021). *Peningkatan Inovasi dan Daya Saing Industri untuk Mengakselerasi Making Industri 4.0*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3508/peningkatan-inovasi-dan-daya-saing-industri-untuk-mengakselerasi-making-indonesia-40>

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hafidh, A. R., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Intellectual Capital. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 66–83.
- Hansen Lorenzo, & Zubaidi Umar Issa. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Faktor lainnya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 67–78.
- Idx.co.id. (2019). *Bursa Saham Sektor*. www.idx.co.id
- Irawan, A., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14.
- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol . 10 No . 2 Mei 2022 E - ISSN : 2654-5837 , Hal 340 – 348 (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Oleh : 10(2), 340–348.*
- Jumiari, N. K. V., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 276–287.
- Karyatun, S., & A, A. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return to Asset Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(3), 2980–2989.
- Khusnah, H., & Anugraini, M. (2021). Mediation Effect of Financial Performance on The Influence of Intellectual Capital on Firm Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 106–114.
- Martha, L., & Ravena, D. P. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 395–410.
- Martini, Fajriah, S., & Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi. (2022). Kebijakan Dividen dan Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137–146.
- Meilina, & Tjong, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 807–823.
- Muslih, M., & Aqmalia, W. R. (2020). Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 61–83.

- Oktaviarni, F. (2019). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividen Policy, and Sizes on Company Value (Empirical Study of Real Estate, Property and Building Construction Sector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Ousama, A. A., Al-Mutairi, M. T., & Fatima, A. H. (2020). The relationship between intellectual capital information and firms' market value: a study from an emerging economy. *Measuring Business Excellence*, 24(1), 39–51.
- Purnamasari, D. I., & Fauziah, M. R. (2022). The Impact of Firm Size , Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value during Covid-19 Pandemic. *Journal of Accounting Science*, 6(2), 124–133.
- Putri, A. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Terdaftar BEI 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 15759–15764.
- Putri, A. N. A. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Manajemen Aset, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(3), 163–174.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021a). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021b). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
- Raharjo, S. P., Sari, L. P., & Pramitasar, T. D. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Interven. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(2), 1074–1088.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54.
- Sabarudin, Sudarman, L., & Firdaus. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Deviden Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 15–31.
- Saputra, R. B., Innayah, M. N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 75–92.
- Sari, D. P., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

- Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 2, 201–217.
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015 -2019. *Jesya*, 5(2), 1252–1263.
- Subagio, D. I. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 102–114.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D (3rd Ed)*. ALFABETA, CV.
- Taba, U., Tako, M. S., & Arifani. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(2), 61–71.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Media Akuntansi*, 33(1), 79– 99.
- Widiawati, H. S., & Linawati. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 7(1), 11–21.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (Edisi 4)*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(I), 793–802.
- Yopie, S., & Lim, A. (2021). Pengaruh Manajemen Keluarga, Generasi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 249–274.
- Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 3–4.

LAMPIRAN

Lampiran 2: Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk.
8	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
9	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
13	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
15	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
16	PEHA	PT Phapros Tbk
17	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
18	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
19	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
20	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
21	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
22	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
23	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
24	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Lampiran 3: Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Semua Variabel

No.	Emiten	Tahun	IC	P	L	KD	NP
1	BUDI	2019	1.533141278	0.021341991	1.006460348	0.468165106	0.72600495
		2020	1.144462466	0.022643551	1.143813701	0.367377174	0.704099485
		2021	2.006603676	0.030633374	1.166646048	0.359971442	0.805165644
2	CEKA	2019	9.677815818	0.154663961	4.799719166	0.641025641	0.259245674
		2020	6.019448198	0.116050061	4.662721901	0.276243094	0.873209093
		2021	5.961938465	0.110208791	4.79711124	0.326797386	0.248546846
3	CINT	2019	-5.525285957	0.013846888	2.377061566	0.257611241	0.831884085
		2020	0.807929535	0.050013322	2.493890383	0.40960452	0.712145716
		2021	1.751454703	0.199333265	1.320738744	0.934579439	0.915740414
4	DLTA	2019	4.477252439	0.223449168	8.050478312	1.132701422	0.187144637
		2020	1.823748512	0.105412946	7.498466697	0.98236776	0.196568783
		2021	3.151869603	0.143646236	4.809011883	1.61290323	0.456930122
5	DVLA	2019	3.639882049	0.121195634	2.913254533	0.593346141	1.663359056
		2020	4.042988099	0.081578505	2.51912961	0.54040404	1.69668525
		2021	4.108910852	0.070341473	2.56537986	0.772413793	1.814611286
6	GOOD	2019	-0.204948815	0.086067655	1.533794101	0.940736232	1.192786541
		2020	-1.869800821	0.037301004	1.766511666	1.527305557	0.607402704
		2021	0.014821259	0.07280429	1.47540117	1.512513456	0.744367063
7	HMSP	2019	5.078739398	0.269562998	3.27609023	1.010344782	5.097774718
		2020	3.269502637	0.172753811	2.454135534	1.015254266	3.91535194

		2021	2.553430621	0.17238825	1.881379426	0.983783784	2.564416437
8	HOKI	2019	7.554049837	0.122217583	2.985895557	0.292731569	2.878377212
		2020	2.79547345	0.041942225	2.244000841	0.273633174	2.94785295
		2021	0.433828889	0.012670956	1.602822698	0.062774639	2.173199875
9	HRTA	2019	2.189813264	0.064897578	1.007222439	0.26119403	0.874439396
		2020	1.168109708	0.060296046	1.275717573	0.245398773	0.917594832
		2021	0.558814686	0.055902314	0.465936397	0.215227334	0.844961103
10	ICBP	2019	8.153104244	0.138468716	2.535694735	0.036812611	0.646907357
		2020	9.073194585	0.071615928	2.257612549	0.578799972	1.592205705
		2021	8.239897995	0.06691376	1.799184891	0.550910832	0.545093564
11	INDF	2019	3.86174815	0.613598484	1.272071153	0.474394254	7.669998165
		2020	5.139509764	0.053648724	1.373263142	0.068699585	0.883580302
		2021	5.288997589	0.06246556	1.341060248	0.063943254	3.613392831
12	KAEF	2019	0.470565096	0.000865828	0.993594121	0.169246413	0.633916972
		2020	1.858384291	0.001163011	0.897768699	2.541383055	0.729814293
		2021	8.137472614	0.016322388	1.054060748	0.992435505	0.668795831
13	KINO	2019	4.444894105	0.109801778	1.347291886	0.542857143	1.467897794
		2020	0.173678276	0.02162844	1.193747069	0.282967033	1.248979926
		2021	0.030767926	0.018824257	1.506967036	0.303674004	1.044207495
14	KLBF	2019	6.163937753	0.125222602	4.35468264	0.509875993	3.922917034
		2020	6.127313727	0.124073092	4.116624662	0.499536247	3.264456635
		2021	6.647647606	0.125922532	4.445187625	0.502232232	3.120805141
15	MYOR	2019	7.308326099	0.107753596	3.439651613	0.384901917	0.720116111
		2020	7.132456786	0.106088659	3.607057345	0.344240985	0.736455048
		2021	3.370404412	0.077802768	2.32818368	0.586660752	0.658651722

16	PEHA	2019	2.256155304	0.048795339	1.012624089	0.697820193	1.038818098
		2020	0.876966897	0.025399488	0.942585943	0.702727204	1.356416875
		2021	-4.151988819	0.006144525	1.296574912	0.398094212	1.101832328
17	ROTI	2019	1.778933546	0.05051566	1.693329261	1.279085583	0.344101368
		2020	0.106677611	0.037871512	3.830308188	1.823699678	0.30752378
		2021	2.47612058	0.067125171	2.653191638	7.768453979	0.347406118
18	SIDO	2019	4.199637587	0.339857948	4.197507765	0.956693572	2.724558634
		2020	3.714416077	0.242632061	3.664149003	0.95026151	3.299837174
		2021	6.281099913	0.30988137	4.131083792	2.163038028	3.335680774
19	SKLT	2019	-1.756043106	0.056829843	1.290065762	0.173484686	0.65963932
		2020	-1.952704046	0.054945442	1.536701662	0.206358912	1.87102533
		2021	-0.240036682	0.095064402	1.793325478	0.218340611	0.578599272
20	TBLA	2019	3.795751559	0.03807141	0.162680897	0.187685924	0.99726225
		2020	2.993204367	0.035032666	1.490648419	0.200091232	0.953992074
		2021	3.111402082	0.037560015	1.498537978	0.192580525	0.893502963
21	TSPC	2019	2.989343008	0.071082204	2.780822733	0.076646814	3.328416164
		2020	4.624581554	0.09164208	2.958678622	0.100917352	0.391953768
		2021	1.252614426	0.091019069	3.291888618	0.034256259	0.297635881
22	ULTJ	2019	5.976256542	0.156749221	4.444073637	0.240494121	2.787687792
		2020	6.747315394	0.126759344	3.593498782	0.147690132	2.354259336
		2021	6.062536138	0.172379887	2.081699744	0.860545223	2.510358655
23	UNVR	2019	5.827091138	0.35801754	0.652899572	0.202472813	8.503770357
		2020	5.488735985	0.348851443	0.066092728	0.200206398	2.1250692
		2021	4.675133514	0.301971227	0.614071086	0.882978723	8.996170392
24	WIIM	2019	-0.555792575	0.021029347	6.023922852	0.102995864	0.476429033

	2020	3.026769226	0.106852127	3.663309568	0.271164087	0.967840275
	2021	3.79941989	0.093527835	2.932255301	0.250259351	0.778106014

Tabulasi Tobins Q

No	Emiten	Tahun	Closing Price	Jumlah Saham Beredar	MVE	Total Utang	Total Aset	TOBINS Q
			A	B	(AxB)	(DEBT)	(TA)	
1	BUDI	2019	103	4,498,997,000	463,396,691,000	1,714,449,000,000	2,999,767,000,000	0.726005
		2020	99	4,498,997,000	445,400,703,000	1,640,851,000,000	2,963,007,000,000	0.704099
		2021	179	4,498,997,000	4,498,997,000	805,320,463,000	1,605,521,000,000	2,994,218,000,000
2	CEKA	2019	167	595,000,000	99,365,000,000	261,784,845,240	1,393,079,542,074	0.259246
		2020	1,785	595,000,000	1,062,075,000,000	305,958,833,204	1,566,673,828,068	0.873209
		2021	188	595,000,000	111,860,000,000	310,020,233,374	1,697,387,196,209	0.248547
3	CINT	2019	302	1,000,000,000	302,000,000,000	131,822,380,207	521,493,784,876	0.831884
		2020	242	1,000,000,000	242,000,000,000	112,663,245,901	498,020,612,974	0.712146
		2021	308	1,000,000,000	308,000,000,000	143,182,746,626	492,697,209,711	0.91574
4	DLTA	2019	68	800,659,050	54,444,815,400	212,420,390,000	1,425,983,722,000	0.187145
		2020	44	800,659,050	35,228,998,200	205,681,950,000	1,225,580,913,000	0.196569
		2021	374	800,659,050	299,446,484,700	298,548,048,000	1,308,722,065,000	0.45693
5	DVLA	2019	2,250	1,120,000,000	2,520,000,000,000	523,881,726,000	1,829,960,714,000	1.663359
		2020	2,420	1,120,000,000	2,710,400,000,000	660,424,729,000	1,986,711,872,000	1.696685
		2021	2,750	1,120,000,000	3,080,000,000,000	705,106,719,000	2,085,904,980,000	1.814611
6	GOOD	2019	1,510	2,477,888,787	3,741,612,068,370	2,297,546,907,499	5,063,067,672,414	1.192787
		2020	127	2,477,888,787	314,691,875,949	3,676,532,851,880	6,570,969,641,033	0.607403
		2021	525	2,477,888,787	1,300,891,613,175	3,735,944,249,731	6,766,602,280,143	0.744367
7	HMSP	2019	2,100	116,318,076,900	244,267,961,490,000	15,223,076,000,000	50,902,806,000,000	5.097775
		2020	1,505	116,318,076,900	175,058,705,734,500	19,432,604,000,000	49,674,030,000,000	3.915352
		2021	965	116,318,076,900	112,246,944,208,500	23,899,022,000,000	53,090,428,000,000	2.564416
8	HOKI	2019	940	2,378,405,500	2,235,701,170,000	207,108,590,481	848,676,035,300	2.878377

		2020	251	9,677,752,680	2,429,115,922,680	244,363,297,557	906,924,214,166	2.947853
		2021	756	2,419,438,170	1,829,095,256,520	320,458,715,888	989,119,315,334	2.1732
9	HRTA	2019	200	4,605,262,400	921,052,480,000	1,099,943,156,591	2,311,190,054,987	0.874439
		2020	244	4,605,262,400	1,123,684,025,600	1,473,739,202,695	2,830,686,417,461	0.917595
		2021	212	4,605,262,400	976,315,628,800	1,962,521,802,121	3,478,074,220,547	0.844961
10	ICBP	2019	1,115	11,662,000,000	13,003,130,000,000	12,038,210,000,000	38,709,314,000,000	0.646907
		2020	9,575	11,662,000,000	111,663,650,000,000	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	1.592206
		2021	87	11,662,000,000	1,014,594,000,000	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	0.545094
11	INDF	2019	7,925	87,804,000,000	695,846,700,000,000	41,996,071,000,000	96,198,559,000,000	7.669998
		2020	685	87,804,000,000	60,145,740,000,000	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	0.88358
		2021	6,325	87,804,000,000	555,360,300,000,000	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	3.613393
12	KAEF	2019	125	5,554,000,000	694,250,000,000	10,939,950,304,000	18,352,877,132,000	0.633917
		2020	425	5,554,000,000	2,360,450,000,000	10,457,144,628,000	17,562,816,674,000	0.729814
		2021	243	5,554,000,000	1,349,622,000,000	10,528,322,405,000	17,760,195,040,000	0.668796
13	KINO	2019	3,430	1,428,571,500	4,900,000,245,000	1,992,902,779,331	4,695,764,958,883	1.467898
		2020	2,720	1,428,571,500	3,885,714,480,000	2,678,123,608,810	5,255,359,155,031	1.24898
		2021	2,030	1,428,571,500	2,900,000,145,000	2,683,168,655,955	5,346,800,159,052	1.044207
14	KLBF	2019	1,620	46,875,122,110	75,937,697,818,200	3,559,144,386,553	20,264,726,862,584	3.922917
		2020	1,480	46,872,947,110	69,371,961,722,800	4,288,218,173,294	22,564,300,317,374	3.264457
		2021	1,615	46,872,947,110	75,699,809,582,650	4,400,757,363,148	25,666,635,156,271	3.120805
15	MYOR	2019	205	22,358,699,725	4,583,533,443,625	9,125,978,611,155	19,037,918,806,473	0.720116
		2020	271	22,358,699,725	6,059,207,625,475	8,506,032,464,592	19,777,500,514,550	0.736455
		2021	204	22,358,699,725	4,561,174,743,900	8,557,621,869,393	19,917,653,265,528	0.658652
16	PEHA	2019	1,075	840,000,000	903,000,000,000	1,275,109,831,000	2,096,719,180,000	1.038818
		2020	1,695	840,000,000	1,423,800,000,000	1,175,080,321,000	1,915,989,375,000	1.356417

		2021	1,105	840,000,000	928,200,000,000	1,097,562,036,000	1,838,539,299,000	1.101832
17	ROTI	2019	13	1,663,460,681	21,624,988,853	1,589,486,465,854	4,682,083,844,951	0.344101
		2020	136	1,063,613,966	144,651,499,376	1,224,495,624,254	4,452,166,671,985	0.307524
		2021	136	839,801,166	114,212,958,576	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677	0.347406
18	SIDO	2019	638	15,000,000,000	9,570,000,000,000	46,485,000,000	3,529,557,000,000	2.724559
		2020	805	15,000,000,000	12,075,000,000,000	627,776,000,000	3,849,516,000,000	3.299837
		2021	865	15,000,000,000	12,975,000,000,000	597,785,000,000	4,068,970,000,000	3.335681
19	SKLT	2019	161	690,740,500	111,209,220,500	410,463,595,860	790,845,543,826	0.659639
		2020	1,565	690,740,500	1,081,008,882,500	366,908,471,713	773,863,042,440	1.871025
		2021	242	690,740,500	167,159,201,000	347,288,021,564	889,125,250,792	0.578599
20	TBLA	2019	995	5,342,098,939	5,315,388,444,305	12,000,079,000,000	17,363,003,000,000	0.997262
		2020	935	5,342,098,939	4,994,862,507,965	13,542,437,000,000	19,431,293,000,000	0.953992
		2021	795	5,342,098,939	4,246,968,656,505	14,591,663,000,000	21,084,017,000,000	0.893503
21	TSPC	2019	1,395	18,126,400,000	25,286,328,000,000	2,581,733,610,850	8,372,769,580,743	3.328416
		2020	14	60,084,500,000	841,183,000,000	2,727,421,825,611	9,104,657,533,366	0.391954
		2021	15	6,765,000,000	101,475,000,000	2,769,022,665,619	9,644,326,662,784	0.297636
22	ULTJ	2019	1,680	10,398,175,200	17,468,934,336,000	953,283,000,000	6,608,422,000,000	2.787688
		2020	1,600	10,398,175,200	16,637,080,320,000	3,972,379,000,000	8,754,116,000,000	2.354259
		2021	1,570	10,398,175,200	16,325,135,064,000	2,268,730,000,000	7,406,856,000,000	2.510359
23	UNVR	2019	4,200	38,150,000,000	160,230,000,000,000	15,367,509,000,000	20,649,371,000,000	8.50377
		2020	735	38,150,000,000	28,040,250,000,000	15,597,264,000,000	20,534,632,000,000	2.125069
		2021	4,110	38,150,000,000	156,796,500,000,000	14,747,263,000,000	19,068,532,000,000	8.99617
24	WIIM	2019	168	2,099,873,760	352,778,791,680	266,351,031,079	1,299,521,608,556	0.476429
		2020	540	2,099,873,760	1,133,931,830,400	428,590,166,019	1,614,442,007,528	0.96784
		2021	428	2,099,873,760	898,745,969,280	572,784,572,607	1,891,169,731,202	0.778106

Tabulasi IC

No	Emiten	Tahun	VA	Ekuitas	Labu Bersih	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VAICTM
				A	B	(A+B)	(VA/CE)	(VA/HC)	(VA-HC)	(SC/VA)		
1	BUDI	2019	83,905,000,000	1,285,318,000,000	64,021,000,000	1,349,339,000,000	0.0621823	66,442,000,000	1.26283074	17,463,000,000	0.20812824	1.53314128
		2020	69,312,000,000	1,322,156,000,000	67,093,000,000	1,389,249,000,000	0.0498917	66,112,000,000	1.04840271	3,200,000,000	0.04616805	1.14446247
		2021	113,965,000,000	1,387,697,000,000	91,723,000,000	1,479,420,000,000	0.07703357	72,704,000,000	1.56752036	41,261,000,000	0.36204975	2.00660368
2	CEKA	2019	285,132,249,695	1,131,294,696,834	215,459,200,242	1,346,753,897,076	0.21171815	33,222,081,988	8.58261231	251,910,167,707	0.88348536	9.67781582
		2020	232,864,791,126	1,260,714,994,864	181,812,593,992	1,442,527,588,856	0.16142831	46,058,830,668	5.05581205	186,805,960,458	0.80220784	6.0194482
		2021	236,334,817,214	1,387,366,962,835	187,066,990,085	1,574,433,952,920	0.1501078	47,159,659,814	5.01137663	189,175,157,400	0.80045403	5.96193847
3	CINT	2019	13,896,350,693	389,671,404,669	7,221,065,916	396,892,470,585	0.03501289	93,235,406,810	0.14904585	(79,339,056,117)	-5.7093447	-5.525286
		2020	65,649,771,930	385,357,367,073	24,907,665,500	410,265,032,573	0.16001796	78,216,566,675	0.83933334	(12,566,794,745)	-0.1914218	0.80792954
		2021	99,225,082,862	349,514,463,085	98,210,943,293	447,725,406,378	0.2216204	76,361,482,907	1.29941273	22,863,599,955	0.23042158	1.7514547
4	DLTA	2019	413,031,235,000	1,213,563,332,000	318,634,876,000	1,532,198,208,000	0.26956776	118,215,025,000	3.49389796	294,816,210,000	0.71378672	4.47725244
		2020	165,062,165,000	1,019,898,963,000	129,192,095,000	1,149,091,058,000	0.14364585	118,215,025,000	1.39628753	46,847,140,000	0.28381513	1.82374851
		2021	240,865,871,000	1,010,174,017,000	187,992,998,000	1,198,167,015,000	0.20102863	101,529,989,000	2.37236183	139,335,882,000	0.57847914	3.1518696
5	DVLA	2019	301,250,035,000	1,306,078,988,000	221,783,249,000	1,527,862,237,000	0.19717094	107,594,275,000	2.79987049	193,655,760,000	0.64284062	3.63988205
		2020	214,069,167,000	1,326,287,143,000	162,072,984,000	1,488,360,127,000	0.14382888	66,675,231,000	3.21062505	147,393,936,000	0.68853417	4.0429881
		2021	211,793,627,000	1,380,798,261,000	146,725,628,000	1,527,523,889,000	0.1386516	64,658,924,000	3.27555137	147,134,703,000	0.69470789	4.10891085
6	GOOD	2019	580,567,005,845	2,765,520,764,915	435,766,359,480	3,201,287,124,395	0.18135424	1,108,820,678,522	0.52358963	(528,253,672,677)	-0.9098927	-0.2049488
		2020	339,984,897,163	2,894,436,789,153	245,103,761,907	3,139,540,551,060	0.10829129	1,116,074,457,335	0.30462564	(776,089,560,172)	-2.2827178	-1.8698008
		2021	632,654,506,311	3,030,658,030,412	492,637,672,186	3,523,295,702,598	0.17956327	1,100,559,505,006	0.57484807	(467,904,998,695)	-0.7395901	0.01482126
7	HMSP	2019	18,259,423,000,000	35,679,730,000,000	13,721,513,000,000	49,401,243,000,000	0.36961465	4,609,160,000,000	3.96155113	13,650,263,000,000	0.74757362	5.0787394
		2020	11,161,466,000,000	30,241,426,000,000	8,581,378,000,000	38,822,804,000,000	0.28749768	4,652,805,000,000	2.39886821	6,508,661,000,000	0.58313675	3.26950264
		2021	9,152,166,000,000	29,191,406,000,000	9,152,166,000,000	38,343,572,000,000	0.2386884	4,936,203,000,000	1.85409028	4,215,963,000,000	0.46065194	2.55343062
8	HOKI	2019	142,179,083,420	641,567,444,819	103,723,133,972	745,290,578,791	0.19077	21,817,546,749	6.51673101	120,361,536,671	0.84654883	7.55404984

		2020	50,874,681,549	662,560,916,609	38,038,419,405	700,599,336,014	0.07261594	23,323,104,085	2.18129977	27,551,577,464	0.54155774	2.79547345
		2021	17,997,743,133	668,660,599,446	12,533,087,704	681,193,687,150	0.02642089	24,103,807,728	0.74667635	(6,106,064,595)	-0.3392683	0.43382889
9	HRTA	2019	200,120,811,411	1,211,246,898,396	149,990,636,633	1,361,237,535,029	0.14701388	121,346,649,570	1.64916635	78,774,161,841	0.39363303	2.18981326
		2020	217,799,500,837	1,356,947,214,766	170,679,197,734	1,527,626,412,500	0.1425738	215,036,398,920	1.01284946	2,763,101,917	0.01268645	1.16810971
		2021	248,165,327,819	1,515,552,418,426	194,432,397,219	1,709,984,815,645	0.14512721	331,360,519,890	0.74892847	(83,195,192,071)	-0.335241	0.55881469
10	ICBP	2019	7,436,972,000,000	26,671,104,000,000	5,360,029,000,000	32,031,133,000,000	0.23217949	1,053,020,000,000	7.06251733	6,383,952,000,000	0.85840743	8.15310424
		2020	9,958,647,000,000	50,318,053,000,000	7,418,574,000,000	57,736,627,000,000	0.17248405	1,240,904,000,000	8.02531622	8,717,743,000,000	0.87539432	9.07319458
		2021	9,935,232,000,000	54,723,863,000,000	7,900,282,000,000	62,624,145,000,000	0.15864859	1,376,117,000,000	7.2197582	8,559,115,000,000	0.86149121	8.239898
11	INDF	2019	8,749,397,000,000	54,202,488,000,000	59,027,290,000,000	113,229,778,000,000	0.07727117	2,816,577,000,000	3.10639368	5,932,820,000,000	0.6780833	3.86174815
		2020	12,426,334,000,000	79,138,044,000,000	8,752,066,000,000	87,890,110,000,000	0.1413849	2,934,690,000,000	4.23429187	9,491,644,000,000	0.763833	5.13950976
		2021	14,456,085,000,000	86,632,111,000,000	11,203,585,000,000	97,835,696,000,000	0.1477588	3,307,977,000,000	4.37006817	11,148,108,000,000	0.77117062	5.28899759
12	KAEF	2019	38,315,488,000	7,412,926,828,000	15,890,439,000	7,428,817,267,000	0.00515768	49,902,232,700	0.7678111	(11,586,744,700)	-0.3024037	0.4705651
		2020	73,359,098,000	7,105,672,046,000	20,425,756,000	7,126,097,802,000	0.01029443	48,574,546,900	1.51023741	24,784,551,100	0.33785245	1.85838429
		2021	392,883,409,000	7,231,872,635,000	289,888,789,000	7,521,761,424,000	0.0522329	54,388,312,600	7.22367344	338,495,096,400	0.86156628	8.13747261
13	KINO	2019	636,096,776,179	2,702,862,179,552	515,603,339,649	3,218,465,519,201	0.19763977	180,171,850,995	3.53050031	455,924,925,184	0.71675403	4.44489411
		2020	135,159,940,052	2,577,235,546,221	113,665,219,638	2,690,900,765,859	0.05022851	206,808,441,196	0.65355137	(71,648,501,144)	-0.5301016	0.17367828
		2021	127,135,975,585	5,346,800,159,052	100,649,538,230	5,447,449,697,282	0.02333862	205,027,488,720	0.62009234	(77,891,513,135)	-0.612663	0.03076793
14	KLBF	2019	3,402,616,824,533	16,705,582,476,031	2,537,601,823,645	19,243,184,299,676	0.17682192	656,855,538,314	5.18016006	2,745,761,286,219	0.80695577	6.16393775
		2020	3,627,632,574,744	18,276,082,144,080	2,799,622,515,814	21,075,704,659,894	0.1721239	704,478,436,532	5.14938767	2,923,154,138,212	0.80580215	6.12731373
		2021	4,143,264,634,774	21,265,877,793,123	3,232,007,683,281	24,497,885,476,404	0.16912744	732,628,215,845	5.65534407	3,410,636,418,929	0.8231761	6.64764761
15	MYOR	2019	2,704,466,581,011	9,911,940,195,318	2,051,404,206,764	11,963,344,402,082	0.22606275	433,237,540,370	6.24245669	2,271,229,040,641	0.83980666	7.3083261
		2020	2,683,890,279,936	11,271,468,049,958	2,098,168,514,645	13,369,636,564,603	0.20074519	440,288,046,184	6.09576004	2,243,602,233,752	0.83595155	7.13245679
		2021	1,211,052,647,953	11,360,031,396,135	1,549,648,556,686	12,909,679,952,821	0.09380966	456,404,910,527	2.65346104	754,647,737,426	0.62313372	3.37040441
16	PEHA	2019	129,656,515,000	821,609,349,000	102,310,124,000	923,919,473,000	0.14033313	76,133,478,000	1.70301579	53,523,037,000	0.41280638	2.2561553
		2020	64,083,379,000	740,909,054,000	48,665,149,000	789,574,203,000	0.08116195	70,959,267,000	0.90310092	(6,875,888,000)	-0.107296	0.8769669

		2021	12,892,095,000	740,977,263,000	11,296,951,000	752,274,214,000	0.01713749	69,047,978,000	0.18671213	(56,155,883,000)	-4.3558384	-4.1519888
17	ROTI	2019	347,098,820,613	3,092,597,379,097	236,518,557,420	3,329,115,936,517	0.10426156	249,227,068,981	1.39270113	97,871,751,632	0.28197086	1.77893355
		2020	160,357,537,779	3,227,671,047,731	168,610,282,478	3,396,281,330,209	0.04721562	252,615,542,047	0.63478888	(92,258,004,268)	-0.5753269	0.10667761
		2021	376,045,893,335	2,849,419,530,726	281,340,682,456	3,130,760,213,182	0.12011328	199,369,089,073	1.88617952	176,676,804,262	0.46982777	2.47612058
18	SIDO	2019	1,073,835,000,000	3,064,707,000,000	1,199,548,000,000	4,264,255,000,000	0.25182242	329,900,000,000	3.25503183	743,935,000,000	0.69278334	4.19963759
		2020	1,199,548,000,000	3,221,740,000,000	934,016,000,000	4,155,756,000,000	0.28864736	430,740,000,000	2.78485397	768,808,000,000	0.64091474	3.71441608
		2021	1,613,231,000,000	3,471,185,000,000	1,260,898,000,000	4,732,083,000,000	0.3409135	314,168,000,000	5.13493099	1,299,063,000,000	0.80525542	6.28109991
19	SKLT	2019	56,782,206,578	380,381,947,966	44,943,627,900	425,325,575,866	0.13350292	181,808,908,346	0.31231807	(125,026,701,768)	-2.2018641	-1.7560431
		2020	55,673,983,557	406,954,570,727	42,520,246,722	449,474,817,449	0.12386452	187,790,421,816	0.29646871	(132,116,438,259)	-2.3730373	-1.952704
		2021	101,725,399,549	541,837,229,228	84,524,160,228	626,361,389,456	0.16240688	195,575,055,787	0.52013484	(93,849,656,238)	-0.9225784	-0.2400367
20	TBLA	2019	905,158,000,000	5,362,924,000,000	661,034,000,000	6,023,958,000,000	0.15025968	303,647,000,000	2.98095486	601,511,000,000	0.66453702	3.79575156
		2020	901,334,000,000	5,888,856,000,000	680,730,000,000	6,569,586,000,000	0.13719799	393,208,000,000	2.29225753	508,126,000,000	0.56374884	2.99320437
		2021	1,022,870,000,000	6,492,354,000,000	791,916,000,000	7,284,270,000,000	0.14042176	428,072,000,000	2.38948121	594,798,000,000	0.58149912	3.11140208
21	TSPC	2019	796,220,911,472	5,791,035,969,893	595,154,912,874	6,386,190,882,767	0.12467853	346,253,007,938	2.299535	449,967,903,534	0.56512947	2.98934301
		2020	1,064,448,534,874	6,377,235,707,755	834,369,751,682	7,211,605,459,437	0.14760216	284,302,631,801	3.74406852	780,145,903,073	0.73291087	4.62458155
		2021	1,098,370,417,471	6,875,303,997,165	877,817,637,643	7,753,121,634,808	0.14166815	1,039,129,057,306	1.05701059	59,241,360,165	0.05393568	1.25261443
22	ULTJ	2019	1,375,359,000,000	5,655,139,000,000	1,035,865,000,000	6,691,004,000,000	0.20555346	276,630,000,000	4.97183603	1,098,729,000,000	0.79886706	5.97625654
		2020	1,421,517,000,000	4,781,737,000,000	1,109,666,000,000	5,891,403,000,000	0.24128667	250,178,000,000	5.6820224	1,171,339,000,000	0.82400633	6.74731539
		2021	1,541,932,000,000	5,138,126,000,000	1,276,793,000,000	6,414,919,000,000	0.24036656	307,077,000,000	5.02132039	1,234,855,000,000	0.80084919	6.06253614
23	UNVR	2019	9,901,772,000,000	5,281,862,000,000	7,392,837,000,000	12,674,699,000,000	0.78122344	2,313,748,000,000	4.27953779	7,588,024,000,000	0.76632991	5.82709114
		2020	9,206,869,000,000	4,937,368,000,000	7,163,536,000,000	12,100,904,000,000	0.76084142	2,313,748,000,000	3.97920128	6,893,121,000,000	0.74869329	5.48873599
		2021	7,496,592,000,000	4,321,269,000,000	5,758,148,000,000	10,079,417,000,000	0.74375254	2,313,748,000,000	3.24002095	5,182,844,000,000	0.69136002	4.67513351
24	WIIM	2019	42,874,167,628	1,033,170,577,477	27,328,091,481	1,060,498,668,958	0.04042831	89,073,473,178	0.48133486	(46,199,305,550)	-1.0775557	-0.5557926
		2020	215,214,468,586	1,185,851,841,509	172,506,562,986	1,358,358,404,495	0.15843718	93,465,040,954	2.30261996	121,749,427,632	0.56571209	3.02676923
		2021	214,884,126,122	1,318,385,158,595	176,877,010,231	1,495,262,168,826	0.14371	71,864,184,128	2.99014215	143,019,941,994	0.66556774	3.79941989

Tabulasi Profitabilitas

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	BUDI	2019	64,021,000,000	2,999,767,000,000	0.021341991
		2020	67,093,000,000	2,963,007,000,000	0.022643551
		2021	91,723,000,000	2,994,218,000,000	0.030633374
2	CEKA	2019	215,459,200,242	1,393,079,542,074	0.154663961
		2020	181,812,593,992	1,566,673,828,068	0.116050061
		2021	187,066,990,085	1,697,387,196,209	0.110208791
3	CINT	2019	7,221,065,916	521,493,784,876	0.013846888
		2020	24,907,665,500	498,020,612,974	0.050013322
		2021	98,210,943,293	492,697,209,711	0.199333265
4	DLTA	2019	318,634,876,000	1,425,983,722,000	0.223449168
		2020	129,192,095,000	1,225,580,913,000	0.105412946
		2021	187,992,998,000	1,308,722,065,000	0.143646236
5	DVLA	2019	221,783,249,000	1,829,960,714,000	0.121195634
		2020	162,072,984,000	1,986,711,872,000	0.081578505
		2021	146,725,628,000	2,085,904,980,000	0.070341473
6	GOOD	2019	435,766,359,480	5,063,067,672,414	0.086067655
		2020	245,103,761,907	6,570,969,641,033	0.037301004
		2021	492,637,672,186	6,766,602,280,143	0.07280429
7	HMSP	2019	13,721,513,000,000	50,902,806,000,000	0.269562998
		2020	8,581,378,000,000	49,674,030,000,000	0.172753811
		2021	9,152,166,000,000	53,090,428,000,000	0.17238825
8	HOKI	2019	103,723,133,972	848,676,035,300	0.122217583
		2020	38,038,419,405	906,924,214,166	0.041942225
		2021	12,533,087,704	989,119,315,334	0.012670956
9	HRTA	2019	149,990,636,633	2,311,190,054,987	0.064897578
		2020	170,679,197,734	2,830,686,417,461	0.060296046
		2021	194,432,397,219	3,478,074,220,547	0.055902314
10	ICBP	2019	5,360,029,000,000	38,709,314,000,000	0.138468716
		2020	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	0.071615928
		2021	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	0.06691376
11	INDF	2019	59,027,290,000,000	96,198,559,000,000	0.613598484
		2020	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	0.053648724
		2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	0.06246556
12	KAEF	2019	15,890,439,000	18,352,877,132,000	0.000865828
		2020	20,425,756,000	17,562,816,674,000	0.001163011
		2021	289,888,789,000	17,760,195,040,000	0.016322388
13	KINO	2019	515,603,339,649	4,695,764,958,883	0.109801778
		2020	113,665,219,638	5,255,359,155,031	0.02162844
		2021	100,649,538,230	5,346,800,159,052	0.018824257
14	KLBF	2019	2,537,601,823,645	20,264,726,862,584	0.125222602
		2020	2,799,622,515,814	22,564,300,317,374	0.124073092

		2021	3,232,007,683,281	25,666,635,156,271	0.125922532
15	MYOR	2019	2,051,404,206,764	19,037,918,806,473	0.107753596
		2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	0.106088659
		2021	1,549,648,556,686	19,917,653,265,528	0.077802768
16	PEHA	2019	102,310,124,000	2,096,719,180,000	0.048795339
		2020	48,665,149,000	1,915,989,375,000	0.025399488
		2021	11,296,951,000	1,838,539,299,000	0.006144525
17	ROTI	2019	236,518,557,420	4,682,083,844,951	0.05051566
		2020	168,610,282,478	4,452,166,671,985	0.037871512
		2021	281,340,682,456	4,191,284,422,677	0.067125171
18	SIDO	2019	1,199,548,000,000	3,529,557,000,000	0.339857948
		2020	934,016,000,000	3,849,516,000,000	0.242632061
		2021	1,260,898,000,000	4,068,970,000,000	0.30988137
19	SKLT	2019	44,943,627,900	790,845,543,826	0.056829843
		2020	42,520,246,722	773,863,042,440	0.054945442
		2021	84,524,160,228	889,125,250,792	0.095064402
20	TBLA	2019	661,034,000,000	17,363,003,000,000	0.03807141
		2020	680,730,000,000	19,431,293,000,000	0.035032666
		2021	791,916,000,000	21,084,017,000,000	0.037560015
21	TSPC	2019	595,154,912,874	8,372,769,580,743	0.071082204
		2020	834,369,751,682	9,104,657,533,366	0.09164208
		2021	877,817,637,643	9,644,326,662,784	0.091019069
22	ULTJ	2019	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	0.156749221
		2020	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	0.126759344
		2021	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	0.172379887
23	UNVR	2019	7,392,837,000,000	20,649,371,000,000	0.35801754
		2020	7,163,536,000,000	20,534,632,000,000	0.348851443
		2021	5,758,148,000,000	19,068,532,000,000	0.301971227
24	WIIM	2019	27,328,091,481	1,299,521,608,556	0.021029347
		2020	172,506,562,986	1,614,442,007,528	0.106852127
		2021	176,877,010,231	1,891,169,731,202	0.093527835

Tabulasi Likuiditas

No	Emiten	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
1	BUDI	2019	1,141,009,000,000	1,133,685,000,000	1.006460348
		2020	1,241,540,000,000	1,085,439,000,000	1.143813701
		2021	1,320,277,000,000	1,131,686,000,000	1.166646048
2	CEKA	2019	1,067,652,078,121	222,440,530,626	4.799719166
		2020	1,266,586,465,994	271,641,005,590	4.662721901
		2021	1,358,085,356,038	283,104,828,760	4.797111124
3	CINT	2019	250,724,734,274	105,476,752,401	2.377061566
		2020	235,891,593,162	94,587,795,350	2.493890383
		2021	160,631,354,635	121,622,353,656	1.320738744
4	DLTA	2019	1,292,805,083,000	160,587,363,000	8.050478312
		2020	1,103,831,856,000	147,207,676,000	7.498466697
		2021	1,174,393,432,000	244,206,806,000	4.809011883
5	DVLA	2019	1,280,212,333,000	439,444,037,000	2.913254533
		2020	1,400,241,872,000	555,843,521,000	2.51912961
		2021	1,526,661,913,000	595,101,699,000	2.56537986
6	GOOD	2019	1,999,886,108,743	1,303,881,731,637	1.533794101
		2020	2,321,804,168,143	1,314,344,090,213	1.766511666
		2021	2,613,436,417,820	1,771,339,531,925	1.47540117
7	HMSP	2019	41,697,015,000,000	12,727,676,000,000	3.27609023
		2020	41,091,638,000,000	16,743,834,000,000	2.454135534
		2021	41,323,105,000,000	21,964,259,000,000	1.881379426
8	HOKI	2019	483,422,211,591	161,901,915,986	2.985895557
		2020	423,486,192,138	188,719,266,211	2.244000841
		2021	450,325,961,390	280,958,063,589	1.602822698
9	HRTA	2019	2,195,435,613,977	2,179,692,914,570	1.007222439
		2020	2,669,836,303,087	2,092,811,418,570	1.275717573
		2021	3,300,516,538,001	7,083,620,345,110	0.465936397
10	ICBP	2019	16,624,925,000,000	6,556,359,000,000	2.535694735
		2020	20,716,223,000,000	9,176,164,000,000	2.257612549
		2021	33,997,637,000,000	18,896,133,000,000	1.799184891
11	INDF	2019	31,403,445,000,000	24,686,862,000,000	1.272071153
		2020	38,418,238,000,000	27,975,875,000,000	1.373263142
		2021	54,183,399,000,000	40,403,404,000,000	1.341060248
12	KAEF	2019	7,344,787,123,000	7,392,140,277,000	0.993594121
		2020	6,093,103,998,000	6,786,941,897,000	0.897768699
		2021	6,303,473,591,000	5,980,180,556,000	1.054060748
13	KINO	2019	2,335,039,563,811	1,733,135,623,684	1.347291886
		2020	2,562,184,889,015	2,146,338,161,363	1.193747069

		2021	2,397,707,580,261	1,591,081,638,290	1.506967036
14	KLBF	2019	11,222,490,978,401	2,577,108,805,851	4.35468264
		2020	13,075,331,880,715	3,176,226,387,674	4.116624662
		2021	15,712,209,507,638	3,534,656,089,431	4.445187625
15	MYOR	2019	12,776,102,781,513	3,714,359,539,201	3.439651613
		2020	12,838,729,162,094	3,559,336,027,729	3.607057345
		2021	12,969,783,874,643	5,570,773,468,770	2.32818368
16	PEHA	2019	1,198,693,664,000	1,183,749,900,000	1.012624089
		2020	984,115,415,000	1,044,059,083,000	0.942585943
		2021	949,124,717,000	732,024,589,000	1.296574912
17	ROTI	2019	1,874,411,044,438	1,106,938,318,565	1.693329261
		2020	1,549,617,329,468	404,567,270,700	3.830308188
		2021	1,282,057,210,341	483,213,195,704	2.653191638
18	SIDO	2019	1,716,235,000,000	408,870,000,000	4.197507765
		2020	2,052,081,000,000	560,043,000,000	3.664149003
		2021	2,244,707,000,000	543,370,000,000	4.131083792
19	SKLT	2019	378,352,247,338	293,281,364,781	1.290065762
		2020	379,723,220,668	247,102,759,159	1.536701662
		2021	433,383,441,542	241,664,687,612	1.793325478
20	TBLA	2019	655,176,000,000	4,027,369,000,000	0.162680897
		2020	8,027,179,000,000	5,385,025,000,000	1.490648419
		2021	9,303,201,000,000	6,208,185,000,000	1.498537978
21	TSPC	2019	5,432,638,388,008	1,953,608,306,055	2.780822733
		2020	5,941,096,184,235	2,008,023,494,282	2.958678622
		2021	6,238,985,603,903	1,895,260,237,723	3.291888618
22	ULTJ	2019	3,716,641,000,000	836,314,000,000	4.444073637
		2020	5,593,421,000,000	1,556,539,000,000	3.593498782
		2021	4,844,821,000,000	2,327,339,000,000	2.081699744
23	UNVR	2019	8,530,334,000,000	13,065,308,000,000	0.652899572
		2020	882,836,000,000	13,357,536,000,000	0.066092728
		2021	7,642,208,000,000	12,445,152,000,000	0.614071086
24	WIIM	2019	948,430,163,983	157,443,942,631	6.023922852
		2020	1,288,718,539,539	351,790,782,502	3.663309568
		2021	1,590,984,206,544	542,580,383,844	2.932255301

Tabulasi Kebijakan Dividen

No	Emiten	Tahun	Dividen	Jumlah Saham Beredar	DPS	EPR	DPR
1	BUDI	2018		4,498,997,000		10.68	
		2019	22,495,000,000	4,498,997,000	5.0000033	13.61	0.468165
		2020	22,495,000,000	4,498,997,000	5.0000033	13.89	0.367377
		2021	22,495,000,000	4,498,997,000	5.0000033	13.61	0.359971
2	CEKA	2018		595,000,000		156	
		2019	59,500,000,000	595,000,000	100	362	0.641026
		2020	59,500,000,000	595,000,000	100	306	0.276243
		2021	59,500,000,000	595,000,000	100	314	0.326797
3	CINT	2018		1,000,000,000		12.81	
		2019	3,300,000,000	1,000,000,000	3.3	7.08	0.257611
		2020	2,900,000,000	1,000,000,000	2.9	1.07	0.409605
		2021	1,000,000,000	1,000,000,000	1	-98.86	0.934579
4	DLTA	2018		800,659,050		422	
		2019	382,715,026,000	800,659,050	478	397	1.132701
		2020	312,257,030,000	800,659,050	390	155	0.982368
		2021	200,164,763,000	800,659,050	250	235	1.612903
5	DVLA	2018		1,120,000,000		180	
		2019	119,618,582,000	1,120,000,000	106.80231	198	0.593346
		2020	119,840,000,000	1,120,000,000	107	145	0.540404
		2021	125,440,000,000	1,120,000,000	112	131	0.772414
6	GOOD	2018		2,477,888,787		56.79	
		2019	132,379,748,022	2,477,888,787	53.424411	56.49	0.940736
		2020	213,786,027,326	2,477,888,787	86.277491	35.2	1.527306
		2021	131,923,972,638	2,477,888,787	53.240474	15.93	1.512513
7	HMSP	2018		116,318,076,900		116	
		2019	13,632,478,000,000	116,318,076,900	117.19999	118	1.010345
		2020	13,934,906,000,000	116,318,076,900	119.8	74	1.015254
		2021	8,467,956,000,000	116,318,076,900	72.8	61	0.983784
8	HOKI	2018		2,350,000,000		38	
		2019	26,140,929,100	2,378,405,500	11.1238	44	0.292732
		2020	28,635,668,400	9,677,752,680	12.03986	15.93	0.273633
		2021	9,677,752,680	2,419,438,170	1	1.4	0.062775
9	HRTA	2018		4,605,262,400		26.8	
		2019	32,236,836,800	4,605,262,400	7	32.6	0.261194
		2020	36,842,099,200	4,605,262,400	8	37.17	0.245399
		2021	36,842,099,200	4,605,262,400	8	42.12	0.215227
10	ICBP	2018		11,662,000,000		392	
		2019	168,289,000,000	11,662,000,000	14.430544	432	0.036813

		2020	2,915,985,000,000	11,662,000,000	250.04159	565	0.5788
		2021	3,629,968,000,000	11,662,000,000	311.26462	548	0.550911
11	INDF	2018		87,804,000,000		474	
		2019	19,743,860,000,000	87,804,000,000	224.86288	559	0.474394
		2020	3,371,943,000,000	87,804,000,000	38.403068	735	0.0687
		2021	4,126,638,000,000	87,804,000,000	46.998292	870	0.063943
12	KAEF	2018		5,554,000,000		88.51	
		2019	83,198,920,000	5,554,000,000	14.98	2.29	0.169246
		2020	32,322,987,000	5,554,000,000	5.8197672	3.18	2.541383
		2021	17,528,118,000	5,554,000,000	3.1559449	5.442	0.992436
13	KINO	2018		1,428,571,500		105	
		2019	81,428,575,500	1,428,571,500	57	364	0.542857
		2020	147,142,864,500	1,428,571,500	103	80	0.282967
		2021	34,705,602,245	1,428,571,500	24.29392	76	0.303674
14	KLBF	2018		46,875,122,110		52.42	
		2019	1,252,864,180,779	46,875,122,110	26.7277	53.48	0.509876
		2020	1,252,278,191,746	46,872,947,110	26.715198	58.31	0.499536
		2021	1,372,681,824,917	46,872,947,110	29.285161	67.92	0.502232
15	MYOR	2018		22,358,699,725		77	
		2019	662,654,792,025	22,358,699,725	29.637448	89	0.384902
		2020	685,013,491,750	22,358,699,725	30.637448	92	0.344241
		2021	1,206,761,385,700	22,358,699,725	53.972789	53	0.586661
16	PEHA	2018		840,000,000		158	
		2019	92,614,696,000	840,000,000	110.25559	121	0.69782
		2020	71,425,193,000	840,000,000	85.029992	58	0.702727
		2021	19,395,150,000	840,000,000	23.089464	13	0.398094
17	ROTI	2018		1,663,460,681		28.07	
		2019	59,724,779,679	1,663,460,681	35.903932	49.29	1.279086
		2020	149,528,741,987	1,063,613,966	89.890157	35.98	1.8237
		2021	297,289,648,543	839,801,166	279.50897	46.11	7.768454
18	SIDO	2018		15,000,000,000		44.6	
		2019	640,028,000,000	15,000,000,000	42.668533	54.3	0.956694
		2020	773,988,000,000	15,000,000,000	51.5992	31.38	0.950262
		2021	1,018,142,000,000	15,000,000,000	67.876133	42.28	2.163038
19	SKLT	2018		690,740,500		46.69	
		2019	5,594,998,050	690,740,500	8.1	65.42	0.173485
		2020	9,324,996,750	690,740,500	13.5	61.83	0.206359
		2021	9,324,996,750	690,740,500	13.5	122.91	0.218341
20	TBLA	2018		5,342,098,939		141.84	
		2019	142,214,000,000	5,342,098,939	26.621371	124.08	0.187686
		2020	132,630,000,000	5,342,098,939	24.82732	128.23	0.200091

		2021	131,921,000,000	5,342,098,939	24.694601	150.65	0.192581
21	TSPC	2018		20,600,300,000		114	
		2019	180,000,000,000	18,126,400,000	8.7377368	123	0.076647
		2020	225,000,000,000	60,084,500,000	12.412834	175	0.100917
		2021	360,197,286,000	6,765,000,000	5.9948454	183	0.034256
22	ULTJ	2018		10,398,175,200		60	
		2019	150,042,000,000	10,398,175,200	14.429647	89	0.240494
		2020	136,678,000,000	10,398,175,200	13.144422	100	0.14769
		2021	894,810,000,000	10,398,175,200	86.054522	122	0.860545
23	UNVR	2018		38,150,000,000		1190	
		2019	9,191,962,000,000	38,150,000,000	240.94265	969	0.202473
		2020	7,401,100,000,000	38,150,000,000	194	188	0.200206
		2021	6,332,900,000,000	38,150,000,000	166	151	0.882979
24	WIIM	2018		2,099,873,760		24.33	
		2019	5,262,051,350	2,099,873,760	2.5058894	12.99	0.102996
		2020	7,396,640,460	2,099,873,760	3.5224215	82.03	0.271164
		2021	43,107,835,060	2,099,873,760	20.528775	84.13	0.250259

Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.713138	3.215469	0.109180	2.475736	0.676931
Median	0.935793	3.210686	0.079691	2.162850	0.403849
Maximum	8.996170	9.677816	0.613598	8.050478	7.768454
Minimum	0.187145	-5.525286	0.000866	0.066093	0.034256
Std. Dev.	1.790034	3.076088	0.104402	1.603466	0.988360
Skewness	2.345166	-0.251605	2.243017	1.178730	5.382814
Kurtosis	9.036402	2.961258	9.649072	4.573506	38.19572
Jarque-Bera	175.3121	0.764164	193.0040	24.10061	4063.913
Probability	0.000000	0.682439	0.000000	0.000006	0.000000
Sum	123.3460	231.5138	7.860952	178.2530	48.73902
Sum Sq. Dev.	227.4996	671.8243	0.773877	182.5484	69.35676
Observations	72	72	72	72	72

Lampiran 5: Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/05/23 Time: 14:33
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287780	0.303839	4.238360	0.0001
X1	0.012268	0.047485	0.258363	0.7969
X2	11.71693	1.475428	7.941376	0.0000
X3	-0.296509	0.096210	-3.081879	0.0030
X4	-0.124607	0.150870	-0.825926	0.4118
R-squared	0.540399	Mean dependent var		1.713138
Adjusted R-squared	0.512960	S.D. dependent var		1.790034
S.E. of regression	1.249232	Akaike info criterion		3.349851
Sum squared resid	104.5590	Schwarz criterion		3.507953
Log likelihood	-115.5946	Hannan-Quinn criter.		3.412792
F-statistic	19.69468	Durbin-Watson stat		2.049973
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6: Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/05/23 Time: 14:33
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.823451	0.664199	1.239766	0.2216
X1	0.003473	0.075050	0.046278	0.9633
X2	7.002952	2.040587	3.431831	0.0013
X3	0.039898	0.227603	0.175296	0.8617
X4	0.087620	0.194765	0.449875	0.6550

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.775901	Mean dependent var	1.713138
Adjusted R-squared	0.638386	S.D. dependent var	1.790034
S.E. of regression	1.076426	Akaike info criterion	3.270470
Sum squared resid	50.98244	Schwarz criterion	4.155840
Log likelihood	-89.73692	Hannan-Quinn criter.	3.622939
F-statistic	5.642287	Durbin-Watson stat	3.825185
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7: Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/05/23 Time: 14:33
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.265079	0.338545	3.736816	0.0004
X1	0.019292	0.048445	0.398223	0.6917
X2	10.64930	1.479008	7.200300	0.0000
X3	-0.263389	0.105315	-2.500958	0.0148
X4	-0.081515	0.149069	-0.546825	0.5863

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.563849	0.2153
Idiosyncratic random		1.076426	0.7847

Weighted Statistics			
R-squared	0.458412	Mean dependent var	1.268765
Adjusted R-squared	0.426079	S.D. dependent var	1.474356
S.E. of regression	1.116937	Sum squared resid	83.58567
F-statistic	14.17759	Durbin-Watson stat	2.495081
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.535633	Mean dependent var	1.713138
Sum squared resid	105.6432	Durbin-Watson stat	1.974126

Lampiran 8: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.010383	(23,44)	0.0230
Cross-section Chi-square	51.715434	23	0.0005

Lampiran 9: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

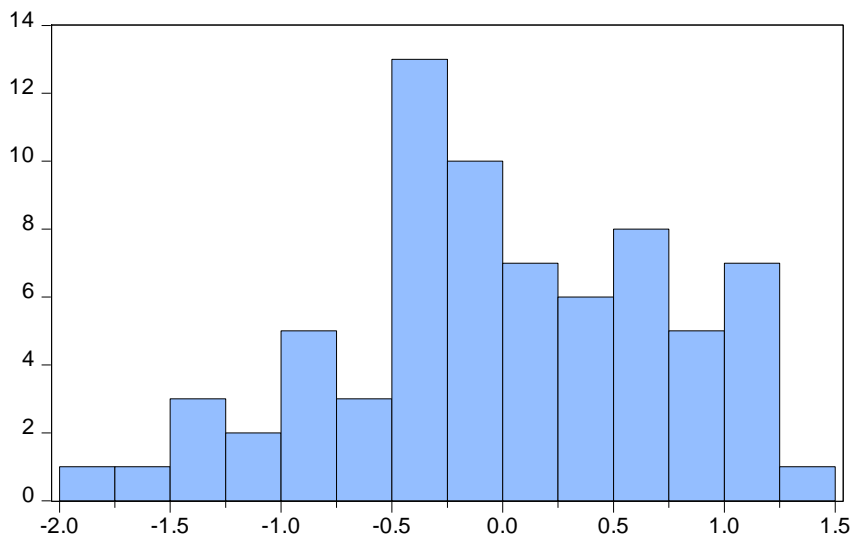
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.137961	4	0.0677

Lampiran 10: Hasil Uji LM

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.453333 (0.2280)	1.354667 (0.2445)	2.807999 (0.0938)
Honda	1.205543 (0.1140)	-1.163901 (0.8778)	0.029445 (0.4883)
King-Wu	1.205543 (0.1140)	-1.163901 (0.8778)	-0.775396 (0.7809)
GHM	-- --	-- --	1.453333 (0.2349)

Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 72	
Observations 72	
Mean	6.55e-17
Median	-0.073360
Maximum	1.300527
Minimum	-1.916508
Std. Dev.	0.743769
Skewness	-0.275849
Kurtosis	2.541724
Jarque-Bera Probability	1.543164
	0.462281

Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.405454	0.242692	-0.023672
X2	0.405454	1.000000	0.183116	0.023545
X3	0.242692	0.183116	1.000000	0.092158
X4	-0.023672	0.023545	0.092158	1.000000

Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.431646	Prob. F(4,67)	0.7853
Obs*R-squared	1.808821	Prob. Chi-Square(4)	0.7709
Scaled explained SS	3.558477	Prob. Chi-Square(4)	0.4690

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/05/23 Time: 15:06

Sample: 1 72

Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.730714	0.252868	2.889703	0.0052
X1	0.019305	0.039519	0.488503	0.6268
X2	-0.223868	1.227917	-0.182315	0.8559
X3	-0.099009	0.080071	-1.236523	0.2206
X4	0.053812	0.125560	0.428573	0.6696
R-squared	0.025123	Mean dependent var		0.557932
Adjusted R-squared	-0.033079	S.D. dependent var		1.022886
S.E. of regression	1.039666	Akaike info criterion		2.982592
Sum squared resid	72.42073	Schwarz criterion		3.140694
Log likelihood	-102.3733	Hannan-Quinn criter.		3.045533
F-statistic	0.431646	Durbin-Watson stat		1.855291
Prob(F-statistic)	0.785277			

Lampiran 14: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.073273	Prob. F(2,65)	0.3479
Obs*R-squared	2.301702	Prob. Chi-Square(2)	0.3164

Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287780	0.303839	4.238360	0.0001
X1	0.012268	0.047485	0.258363	0.7969
X2	11.71693	1.475428	7.941376	0.0000
X3	-0.296509	0.096210	-3.081879	0.0030
X4	-0.124607	0.150870	-0.825926	0.4118

Lampiran 16: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.540399	Mean dependent var	1.713138
Adjusted R-squared	0.512960	S.D. dependent var	1.790034
S.E. of regression	1.249232	Akaike info criterion	3.349851
Sum squared resid	104.5590	Schwarz criterion	3.507953
Log likelihood	-115.5946	Hannan-Quinn criter.	3.412792
F-statistic	19.69468	Durbin-Watson stat	2.049973
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17: Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

R-squared	0.540399	Mean dependent var	1.713138
Adjusted R-squared	0.512960	S.D. dependent var	1.790034
S.E. of regression	1.249232	Akaike info criterion	3.349851
Sum squared resid	104.5590	Schwarz criterion	3.507953
Log likelihood	-115.5946	Hannan-Quinn criter.	3.412792
F-statistic	19.69468	Durbin-Watson stat	2.049973
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 18: Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287780	0.303839	4.238360	0.0001
X1	0.012268	0.047485	0.258363	0.7969
X2	11.71693	1.475428	7.941376	0.0000
X3	-0.296509	0.096210	-3.081879	0.0030
X4	-0.124607	0.150870	-0.825926	0.4118

Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lintang Candra Berliana
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 27 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kadisono RT/RW 05/02, Krasak, Teras, Boyolali
No HP : 081911026810
Email : berlianalintang44@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Papringan 2 2006-2012
2. SMPN 2 Kaliwungu 2012-2015
3. SMAN 1 Simo 2015-2018
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 20: Cek Plagiarisme

cek turnitin lintang

ORIGINALITY REPORT

29%	31%	23%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stei.ac.id Internet Source	2%
4	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
